

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I JAKARTA

Alamat :

Jalan. PKP Raya No. 30, RT. 10 / RW. 8,
Kel. Kelapa Dua Wetan, Kec. Cigracas,
Jakarta Timur - 13730

Telp/Fax :

Telp. (021) - 2938 4551 (Hunting)
Fax. (021) - 2938 2559

e-Mail :

upt_jakarta@postel.go.id

Follow us :

    @balmonjakarta



LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I JAKARTA



2022

    @balmonjakarta



LAPORAN KINERJA

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I JAKARTA

2022

@balmonjakarta



Kata Pengantar



Ir. Rahman Baharuddin, M.T
KEPALA BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I JAKARTA

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya bagi kita semua sehingga Laporan Kinerja (LAKIP) Tahun Anggaran 2022 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja (LAKIP) Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta, Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2022, merupakan laporan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2022 dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi yang disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2022. Laporan ini merupakan suatu alat dalam menilai dan mengevaluasi capaian kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dengan prinsip akuntabilitas dan transparansi.

LAKIP ini telah disusun dengan cermat, tepat dan terukur dengan melibatkan unit kerja yang terkait di lingkungan Ditjen SDPPI serta selalu berkoordinasi dengan Sekretariat Jenderal Kementerian Komunikasi dan Informatika. Penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sebagai penunjang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Jakarta

Rahman Baharuddin

Ringkasan Eksekutif



Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang berkaitan erat dengan pelaksanaan kebijakan pemerintah di bidang telekomunikasi, khususnya penggunaan frekuensi radio di Indonesia.

Peran utama Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika adalah mengelola sumber daya frekuensi radio dan orbit satelit serta pengaturan sertifikasi perangkat informatika guna mendukung ketersediaan layanan telekomunikasi berkualitas yang dapat dinikmati oleh rakyat banyak serta dapat memberikan manfaat ekonomis untuk masyarakat.

Sebagai pengawas dan pengendali penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, mempunyai tugas antara lain melakukan monitoring dan mengukur parameter teknis, mendeteksi sumber pancaran frekuensi radio, serta melakukan penertiban terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio. Hal ini sebagai pembinaan pengguna spektrum frekuensi radio agar tertib, efektif, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta tidak saling mengganggu.

Penilaian Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dapat dilihat dari pencapaian sejumlah indikator kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2022.

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	100%
		2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%
		3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%	100%
		4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	90%	100%
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	99,10%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87	92.37

PADA SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi” terdapat 5 indikator kinerja.

PADA SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)” terdapat 1 indikator kinerja.

PADA SASARAN KINERJA 3

“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien” terdapat 1 indikator kinerja.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR2

RINGKASAN EKSEKUTIF4

DAFTAR ISI.....6

BAB I PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG.....10

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI.....11

POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGI12

SISTEMATIKA PELAPORAN.....13

BAB II PERJANJIAN KINERJA

SASARAN PROGRAM.....16

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 202217

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....20

REALISASI ANGGARAN.....72

BAB IV PENUTUP

PENUTUP76



Bab. 1

Pendahuluan

Latar Belakang
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi
Potensi dan Permasalahan Strategis
Sistematika Pelaporan

LATAR BELAKANG



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) adalah perwujudan kewajiban suatu Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik. Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, Penyusunan LAKIN ini didasarkan pada pengukuran hasil pelaksanaan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja Tahunan yang telah ditetapkan sebelumnya serta setelah berakhirnya pelaksanaan kegiatan dalam tahun 2022.



Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Ditjen SDPPI) merupakan lembaga yang mendapatkan mandat dari Undang-Undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Telekomunikasi untuk mengelola spektrum frekuensi secara terencana sebagai sumber daya alam yang terbatas, agar mampu memenuhi kebutuhan pencapaian pembangunan nasional yang telah dicanangkan. Ditjen SDPPI dituntut untuk melaksanakan tugas tersebut dengan transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai prinsip good governance.

Penggunaan spektrum frekuensi radio perlu mendapat izin baik data untuk lokal maupun internasional radio siaran, komunikasi radio, seluler, dan keselamatan jiwa manusia karena merupakan sumber daya milik Negara yang merambat tanpa mengenal batas. Pengaturan frekuensi diperlukan untuk mencegah terjadinya penggunaan spektrum frekuensi radio yang illegal dan saling mengganggu antar spektrum frekuensi radio. Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika selaku penanggung jawab untuk menangani masalah-masalah pokok yang diperlukan dalam menjamin pengalokasian dan penggunaan spektrum frekuensi radio untuk jasa telekomunikasi di Indonesia. Tugas administrasi dilakukan bersama-sama oleh Direktorat Penataan Sumber Daya, Direktorat Operasi Sumber Daya dan Direktorat Pengendalian Ditjen SDPPI. Direktorat Jenderal SDPPI didukung dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya oleh sejumlah Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio yang tersebar diseluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta selaku Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, mengemban tugas dan fungsi sebagai pelaksana pengawasan dan pengendalian frekuensi di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk mengukur kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya dikaitkan dengan visi dan misi yang diemban, serta untuk mengetahui dampak positif maupun negatif atas kebijakan yang diambil. Melalui laporan akuntabilitas dapat diambil langkah-langkah korektif terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan dan juga untuk memadukan kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang.

TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 01 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang penggunaan spektrum frekuensi radio. Dalam melaksanakan tugasnya, UPT Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, pemantauan/monitor spektrum frekuensi radio;
3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna Frekuensi Radio;
6. Pelayanan/pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor spektrum frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Susunan organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta terdiri dari :

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat, serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

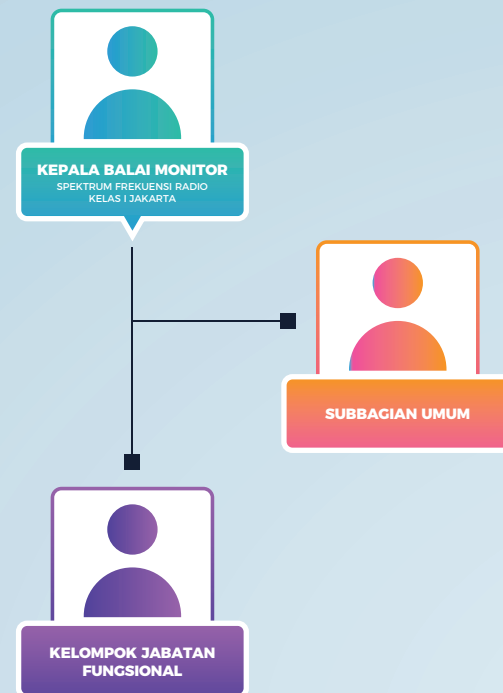
2. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



Struktur Organisasi

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta



POTENSI DAN PERMASALAHAN STRATEGIS

Untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi yang tertib, efisien, dan bebas dari segala interferensi yang merugikan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta perlu mengimplementasikan sistem pengendalian dan pengawasan yang profesional sesuai dengan perkembangan teknologi telekomunikasi. Berbagai permasalahan dan tantangan dalam mengelola dan memaksimalkan potensi yang terdapat pada spektrum frekuensi radio, antara lain :

1. Masih banyaknya pengguna frekuensi ilegal yang membahayakan keselamatan maritim dan penerbangan;
2. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan teknis atau belum memiliki Izin Stasiun Radio (ISR);
3. Gangguan layanan operator seluler akibat pemakaian repeater seluler dan *jammer* seluler;
4. Kurangnya pengetahuan masyarakat bahwa penggunaan frekuensi harus disertai dengan Izin Stasiun Radio (ISR);
5. Banyaknya piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang belum tertagih diakibatkan dari perpindahan alamat yang tidak melaporkan.

SISTEMATIKA PELAPORAN

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014, tentang Pentunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara *Review* atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika meliputi :



Bab. 2 Perjanjian Kinerja

Sasaran Program
Perjanjian Kinerja Tahun 2022

SASARAN PROGRAM

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitoring Frekuensi Radio Ditjen SDPPI mendukung sepenuhnya program dan sasaran kinerja serta Indikator Kinerja Program (IKP) yang disusun oleh Ditjen SDPPI, yaitu :

1. Tersedianya infrastruktur Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Adapun sasaran dan Indikator Kinerja Program (IKP) adalah sebagai berikut :

1. Tersedianya infrastruktur TIK dan pengembangan ekosistem TIK yang merata dan efisien di seluruh wilayah Indonesia.
2. Terwujudnya pelayanan publik di bidang sumber daya dan perangkat pos dan informatika yang profesional, berintegritas dan sesuai dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.
3. Terwujudnya tata kelola Ditjen SDPPI yang bersih, efisien dan efektif.

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor memiliki ISR atau tidak;

2. Mengetahui kesesuaian penggunaan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dengan ISR yang bersangkutan dan peraturan standar parameter teknis yang berlaku;
3. Penanganan gangguan frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor dapat dilaksanakan dengan hasil yang maksimal;
4. Melakukan penertiban pengguna frekuensi radio ilegal di wilayah DKI Jakarta berdasarkan hasil inspeksi, penanganan gangguan dan pengukuran di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;
5. Kesesuaian data frekuensi ISR dan frekuensi aktual pada site / on the spot penggunaan frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta berdasarkan hasil observasi monitoring di wilayah DKI Jakarta, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Depok, Kota Bogor, Kabupaten Bogor;
6. Pemeliharaan perangkat SMFR Stasiun Tetap Monitor / DF Control Center Ciracas, Slave Rorotan, Maninjau, GSP, Bambu Larangan dan Stasiun *Transportable* Monitor Bogor, Bekasi dan Kepulauan Seribu serta pemeliharaan perangkat SMFR stasiun bergerak dan portable.
7. Pencetakan dan pendistribusian SPP BHP frekuensi radio kepada Wajib Bayar;
8. Pelaksanaan UNAR sesuai volume pada Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) UPT Jakarta;
9. Layanan penerimaan pengaduan gangguan frekuensi radio dari pengguna legal;

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika, maka Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika memiliki peran dalam mencapai beberapa target indikator kinerja dan target kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target 2022	Capaian 2022
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	100%
		2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%
		3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%	100%
		4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi	90%	100%
		5. Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/ Ukur di UPT	95%	99,10%
2.	Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)	Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87	92,37

Jumlah anggaran yang dikelola oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta pada tahun anggaran 2022 adalah sebesar Rp. 18.139.547.000,- (Delapan Belas Milyar Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) yang sebagian besar bersumber dari Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).



Bab. 3

Akuntabilitas Kinerja

Capaian Kinerja Organisasi
Realisasi Anggaran



CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Secara lengkap capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

SASARAN KINERJA 1

“Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi”

1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80%	100%	125%

Indikator Kinerja Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota pada Tahun 2022 memiliki target realisasi sebesar 80%. Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu memonitor seluruh komponen yang dihitung pada perhitungan capaian untuk memenuhi 1 Kabupaten/Kota termonitor di tahun 2022 dan mendapatkan hasil 100% Kabupaten/Kota termonitor, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 125% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Wilayah kerja Balai Monitor kelas I Jakarta terdiri dari 11 Kabupaten/Kota yaitu Kota Jakarta Pusat, Kota Jakarta Utara, Kota Jakarta Selatan, Kota Jakarta Barat, Kota Jakarta Timur, Kota Bogor, Kabupaten Bogor, Kota Depok, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, dan Kepulauan Seribu. Data pengguna Izin Stasiun Radio (ISR) pada Tahun 2022 yang didapatkan dari data SIMS adalah sebanyak 42.317 ISR yang dimiliki oleh 630 pengguna di Wilayah DKI Jakarta dan 36.456 ISR yang dimiliki oleh 260 pengguna di Wilayah Bodebek. Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Nota Dinas No. 215/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Penugasan Monitoring Rutin dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2022 menyampaikan 18 subservice/pita frekuensi yang harus dimonitor selama tahun 2022 oleh setiap UPT Ditjen SDPPI melalui kegiatan Observasi Monitoring (pengamatan okupansi) dan pengukuran parameter teknis. Adapun 18 subservice/pita frekuensi yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Subservice/pita target monitoring UPT Ditjen SDPPI Tahun 2022

NO	SUBSERVICE	PITA FREKUENSI
1	Maritm & Marabahaya	479 – 526.5 kHz
2	Radio AM	535 – 1606.5 kHz
3	Marabahaya	2173.5 – 2190.5 kHz

NO	SUBSERVICE	PITA FREKUENSI
4	Penerbangan HF, Amatir	5450 – 11400 kHz
5	Maritim HF	26100 – 26175 kHz
6	Radio FM	87 – 108 MHz
7	Penerbangan VHF	108 – 137 MHz
8	Konsesi, Maritim VHF	150 – 174 MHz
9	Televisi VHF, DAB	174 – 230 MHz
10	Tetap, Bergerak, Marabahaya	300 – 430 MHz
11	Komrad	430 – 460 MHz
12	Tetap, Bergerak	460 – 470 MHz
13	Televisi UHF	478 – 806 MHz
14	Komrad, Downlink Seluler 800	851 – 880 MHz
15	Downlink Seluler 900	925 – 960 MHz
16	Downlink Selular 1800	1805 – 1880 MHz
17	Downlink Seluler 2100	2110 – 2170 MHz
18	Selular, Broadband 2300 GHz	2300 – 2400 MHz

Peta Wilayah Kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta



Padatnya pengguna ISR pada Wilayah Jabodebek menunjukkan bahwa spektrum frekuensi radio sangat dibutuhkan dalam penggunaan sehari-hari. Spektrum frekuensi radio merupakan sumber daya alam strategis yang terbatas, oleh karena itu penggunaannya diatur oleh undang-undang dan peraturan pelaksanaan lainnya. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio maka dipandang perlu dilakukan kegiatan monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi).

Monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) merupakan bagian dari kegiatan monitoring yang dimaksudkan untuk memantau penggunaan spektrum frekuensi pada pita sub-service tertentu di wilayah kabupaten/kota dengan menggunakan sarana perangkat monitor portabel maupun stasiun slave melalui

pengamatan sekurang-kurangnya 2 (dua) jam untuk subservice 1 s.d. 11 dan 30 (tiga puluh) menit untuk untuk subservice 12 s.d. 18 dengan merekam kanal, level serta waktu pendudukannya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kepadatan pengguna spektrum frekuensi radio di Wilayah Jabodebek sehingga spektrum frekuensi radio dapat dipergunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan yang merugikan.

II. Sasaran kegiatan

Berikut sasaran kegiatan Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2022 dengan target capaian 80% (merujuk pada Nota Dinas No. 215/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Penugasan Monitoring Rutin dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2022):

1. Memonitor pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) pada 80% Kab/Kota atau setara dengan 9 Kabupaten/ Kota di wilayah kerja Balai Monitor Kelas I Jakarta.
2. Mengidentifikasi sekurang-kurangnya 90% hasil observasi monitoring di wilayah Jabodebek.
3. Memonitor penggunaan ISR sebesar 70% dari jumlah ISR Siaran, Bergerak Darat, dan Satelit dengan total sebanyak 2285 ISR. Sehingga target ISR termonitor yang harus dicapai sekurang-kurangnya 1600 ISR.
4. Melaksanakan kegiatan *Drive Test* (Optional) di Wilayah Jabodebek.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penerbitan serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	80	100	80	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan 4 komponen yang dihitung dalam perhitungan capaian kinerja pada Kabupaten/Kota di wilayah kerjanya di tahun 2022, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 125% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

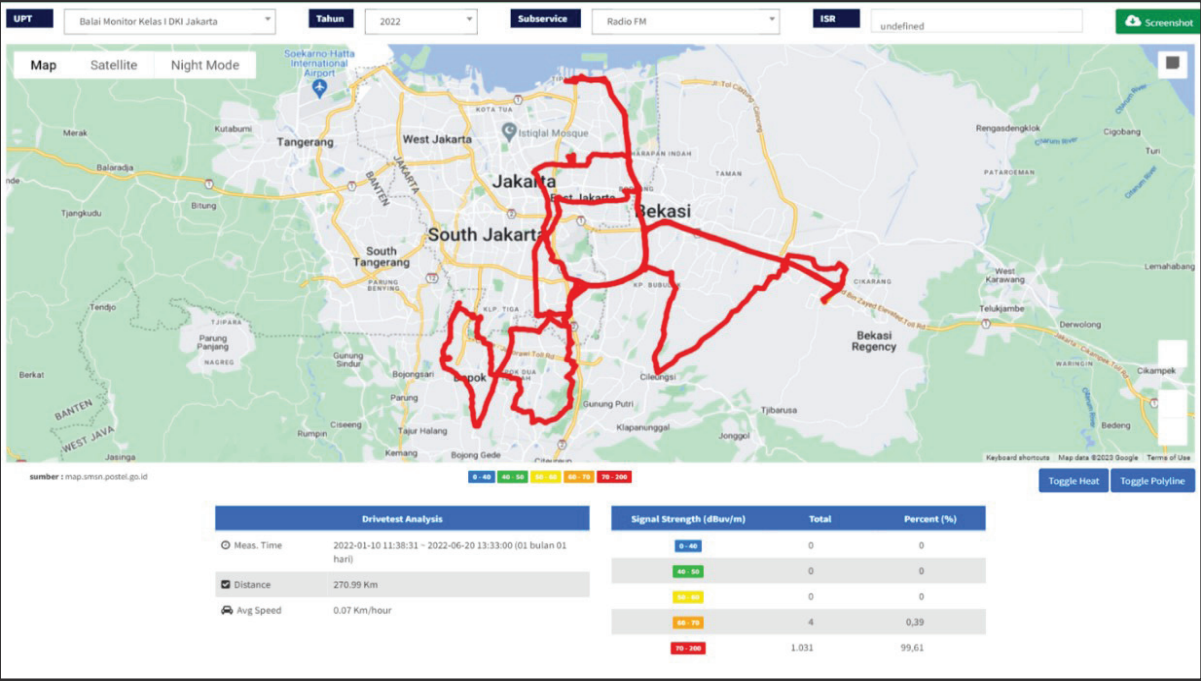
1. Monitoring pendudukan pita frekuensi radio (okupansi) dilakukan di 11 Kabupaten/Kota dengan 18 subservice/ pita frekuensi telah termonitor pendudukannya.

Tabel Okupansi Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2022
(sumber: msn.postel.go.id)

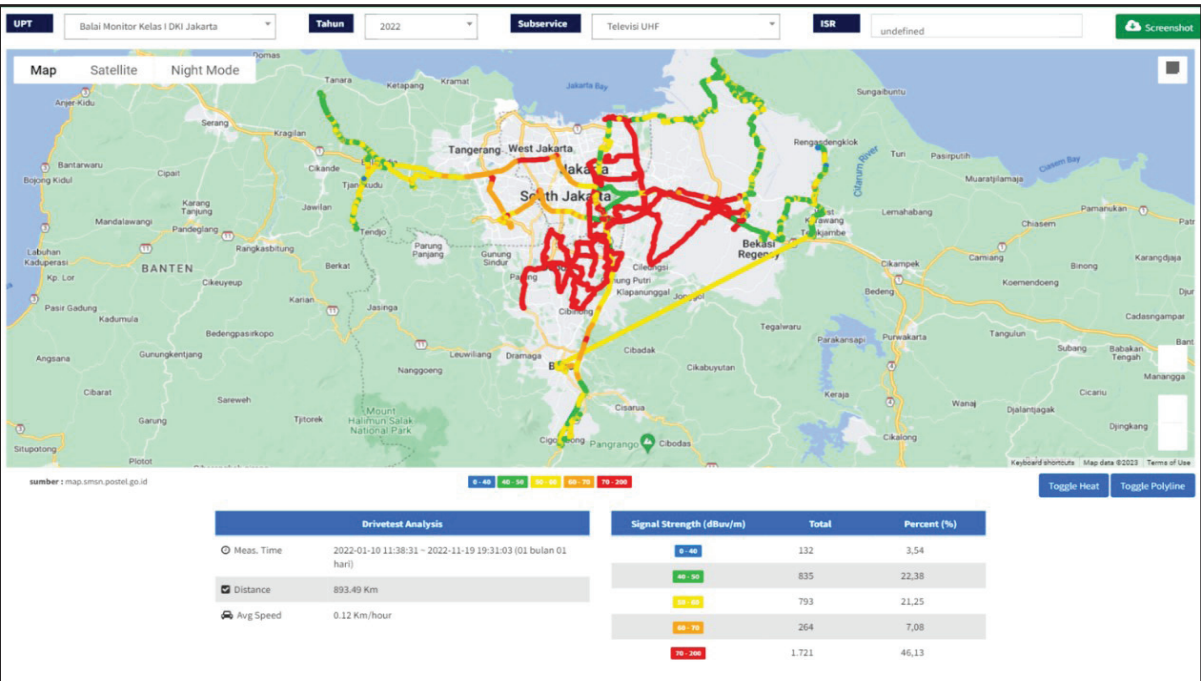
Tabel Okupansi UPT 21 Subservice All 2022		Subservice ID																		Keterangan
No	Nama Kabupaten Balai Monitor Kelas I DKI Jakarta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Kabupaten Bekasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
2	Kabupaten Bogor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
3	Kota Bekasi	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
4	Kota Bogor	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
5	Kota Depok	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
6	Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
7	Kota Administrasi Jakarta Barat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
8	Kota Administrasi Jakarta Pusat	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
9	Kota Administrasi Jakarta Selatan	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
10	Kota Administrasi Jakarta Timur	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	
11	Kota Administrasi Jakarta Utara	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

2. Hasil observasi monitoring pada 11 Kabupaten/Kota 100% dapat teridentifikasi penggunaannya, dengan rincian 2938 frekuensi teridentifikasi dari hasil 2938 frekuensi termonitor.
3. Jumlah ISR yang termonitor dari 11 Kabupaten/Kota telah termonitor sebanyak 2285 ISR dari target sebanyak 2285 ISR.
4. Pada tahun 2022 telah dilakukan drive test pada pita siaran (radio FM dan Televisi UHF) di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta. Tidak ada target yang ditentukan oleh Direktorat Pengendalian terkait kegiatan *drive test* pada tahun ini.

Summary Drive Test Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta
pada Subservice Radio FM (sumber: map.smsn.postel.go.id)



Summary Drive Test Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta
pada Subservice Televisi UHF (sumber: map.smsn.postel.go.id)





Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Kegiatan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota merupakan suatu kegiatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio antara lain:
 - Peralatan monitoring yang digunakan telah memadai dan mampu untuk melakukan monitoring pada 18 pita frekuensi radio yang di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta, selain itu peralatan monitoring yang digunakan juga telah memenuhi standar dan spesifikasi yang telah ditetapkan.
 - Personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio telah memiliki pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang cukup memadai dalam hal pemantauan dan analisis spektrum frekuensi radio.
 - Strategi sangat penting dalam melaksanakan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio dengan efektif. Adapun strategi yang disusun meliputi: perencanaan kegiatan, pembagian personal, penentuan perangkat monitoring, dan penentuan lokasi monitoring.
- Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota antara lain:
 - Beberapa peralatan monitoring stasiun tetap yang dimiliki oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mengalami kerusakan, sehingga menghambat dalam pelaksanaan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah melakukan perbaikan dan digantikan dengan peralatan monitoring portable.
 - Keterbatasan akses lokasi kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio yang tidak bisa/sulit dijangkau dengan menggunakan mobil unit monitoring. Adapun upaya yang telah dilakukan adalah menggunakan mobil operasional dengan dilengkapi peralatan monitoring jenis handheld.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota antara lain:

- Telah dilakukan evaluasi terhadap peralatan monitoring yang digunakan untuk memastikan bahwa peralatan tersebut memenuhi standar dan spesifikasi yang dibutuhkan untuk melakukan pemantauan frekuensi radio. Peralatan yang tidak memadai telah diganti dengan yang lebih baik.

- Pelatihan/diklat teknis personel secara rutin untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan dalam melakukan kegiatan monitoring frekuensi radio. Hal ini dapat membantu personel memahami peralatan monitoring dengan lebih baik, memperbaiki kemampuan analisis, dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan monitoring.
- Peningkatan akses dan pemahaman data tentang penggunaan frekuensi radio dapat membantu dalam memperbaiki indikator monitoring frekuensi radio. Data dan informasi yang akurat dan terbaru sangat penting untuk melakukan pemantauan yang efektif.
- Perkembangan teknologi yang cepat telah diikuti untuk memperbaiki kegiatan monitoring frekuensi radio. Peralatan monitoring yang lebih baru dan lebih canggih untuk membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan monitoring.
- Koordinasi yang lebih baik dengan pengguna frekuensi radio untuk memahami kebutuhan dan penggunaan frekuensi radio dengan lebih baik. Hal ini dapat membantu dalam menentukan jenis frekuensi radio yang harus dipantau dan cara terbaik untuk melakukan pemantauan.

Dengan melakukan tindakan-tindakan tersebut, indikator monitoring frekuensi radio dapat diperbaiki dan kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

- Berorientasi pelayanan: Seluruh personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring frekuensi radio telah memiliki sikap yang berorientasi pada pelayanan. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelayanan yang ramah, cepat, dan responsif kepada pengguna frekuensi radio.
- Akuntabilitas: Personel telah menerapkan prinsip akuntabilitas dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, dengan melaporkan hasil monitoring secara transparan dan menjalankan tugasnya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- Kompetensi: Personel telah memiliki kompetensi yang cukup untuk melakukan kegiatan monitoring frekuensi radio dengan efektif dan efisien. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pelatihan dan pengembangan kemampuan secara berkala.
- Harmonis: Personel mampu menjalin hubungan kerja yang harmonis dengan pengguna frekuensi radio dan dengan rekan kerja di lingkungan kerja. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan monitoring dan meminimalkan konflik yang tidak perlu.
- Loyalitas: Personel memiliki loyalitas terhadap organisasi dan mematuhi etika dan kode etik yang telah ditetapkan. Hal ini dapat membantu memastikan kegiatan monitoring frekuensi radio dilakukan dengan jujur dan adil.
- Adaptif: Personel mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan teknologi yang terjadi, sehingga kegiatan monitoring frekuensi radio dapat dilakukan dengan efektif dan efisien.
- Kolaboratif: Personel mampu bekerja sama dan berkolaborasi dengan pihak-pihak terkait dalam kegiatan monitoring frekuensi radio. Hal ini dapat membantu meningkatkan kualitas kegiatan monitoring dan memastikan bahwa kegiatan monitoring dilakukan secara komprehensif.

Dengan menerapkan prinsip berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, diharapkan kegiatan monitoring dapat dilakukan dengan efektif dan efisien, sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas penggunaan frekuensi radio.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam kegiatan monitoring frekuensi radio, dapat dilakukan beberapa cara berikut:

- Personel yang terlibat dalam kegiatan monitoring frekuensi radio telah diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien. Pelatihan juga dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan meminimalkan waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas.
- Sistem pemantauan jarak jauh (remote system) pada peralatan stasiun monitor transportable dan/atau slave station dalam kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio untuk melakukan okupansi pada 18 pita frekuensi

radio adalah lebih efisien daripada pemantauan langsung oleh personel. Pemantauan jarak jauh juga dapat membantu mengidentifikasi sinyal radio yang tidak sah atau interferensi dengan cepat dan akurat.

- c. Koordinasi dengan *stakeholder* terkait seperti regulator, operator dan penyelenggara telekomunikasi dapat membantu memastikan kegiatan monitoring frekuensi radio dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir *overlapping* dan mempercepat waktu pelaksanaan kegiatan monitoring.

Dengan menerapkan beberapa cara di atas, maka efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam kegiatan monitoring frekuensi radio telah tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah okupansi sesuai dengan pita penugasan pada 11 Kab/Kota, jumlah hasil monitoring yang teridentifikasi, jumlah ISR yang termonitor dan pelaksanaan kegiatan Drive Test (Optional) sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100%

Indikator Kinerja Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) memiliki target realisasi sebesar 80% dan 20% Monitoring Perangkat. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2022 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio (SFR) Kelas I Jakarta, sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap pengguna spektrum radio. Dalam rangka pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio maka perlu dilakukan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi). Pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) pada tahun 2022 terdiri dari kegiatan Pemeriksaan dan Monitoring Perangkat. Kegiatan pemeriksaan dibagi lagi menjadi kegiatan pemeriksaan microwave link (remote site dan inspeksi open shelter), pemeriksaan ISR lainnya (big user), dan pengukuran stasiun (radio dan televisi siaran digital).

Target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) yang telah ditentukan oleh Direktorat pengendalian pada tahun 2022 adalah 6928 target data yang dilakukan pemeriksaan melalui remote site dan 1031 target data yang dilakukan inspeksi open shelter. Pada layanan siaran, khususnya subservis radio siaran FM dan TV Siaran target pemeriksaan adalah seluruh stasiun telah terukur. Sedangkan untuk monitoring alat/perangkat telekomunikasi ditetapkan target sebanyak 4 kali pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan tindak lanjut pengawasan dan pembinaan terhadap pengguna frekuensi radio yang telah dilakukan monitoring. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengguna frekuensi radio telah mempunyai Izin Stasiun Radio (ISR), menggunakan alat/perangkat telekomunikasi yang telah bersertifikat, dan memastikan data teknis dan dokumen ISR sesuai dengan yang telah diterbitkan oleh pemerintah, sehingga tercipta penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efektif, efisien, dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari gangguan yang merugikan.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2022 dengan target capaian 100% (merujuk pada Nota Dinas No. 215/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Penugasan Monitoring Rutin dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2022):

1. Melaksanakan pemeriksaan Microwave Link sebanyak 6928 target data ISR melalui kegiatan remote site.
2. Melaksanakan pemeriksaan Microwave Link sebanyak 1031 target data ISR melalui kegiatan inspeksi open shelter.
3. Mengukur parameter teknis subservis radio siaran FM dan TV Siaran Digital sebanyak 78 penyelenggara yang Ber-ISR dengan rincian 65 ISR penyelenggara radio siaran FM Jabodebek dan 13 ISR penyelenggara televisi siaran digital.
4. Melaksanakan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 4 kali dalam setahun.

III. Capaian Pelaksanaan

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	90	99.93	100	100	100

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan seluruh target pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) di tahun 2022, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Telah dilakukan pemeriksaan *Microwave Link* melalui kegiatan remote site sebanyak 6928 data ISR dari total target sebanyak 6928 data ISR.

No	Nama Pengguna	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	APLIKANUSA LINTASARTA, PT.	88
2	ASIA TEKNOLOGI SOLUSI, PT.	3
3	FIBER MEDIA INDONESIA, PT.	41
4	HUTCHISON 3 INDONESIA, PT	1743
5	IFORTE SOLUSI INFOTEK, PT.	6
6	INDOSAT MEGA MEDIA	15
7	INDOSAT TBK, PT.	2339
8	JASNIKOM GEMANUSA	3
9	MAXINDO MITRA SOLUSI, PT.	13
10	NEXCOM INDONESIA, PT.	9
11	PALAPA MEDIA INDONESIA	1
12	PRIMACOM INTERBUANA, PT.	4
13	REKAJASA AKSES, PT.	41
14	SAMPOERNA TELEKOMUNIKASI INDONESIA, PT.	7
15	SMART TELECOM, PT.	1117
16	SMARTFREN TELECOM, TBK. PT	171
17	TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK, PT - RADIO BACKHAUL	169
18	TELEKOMUNIKASI SELULAR, PT.	129
19	XL AXIATA, Tbk	1029
Total		6928

2. Telah dilakukan pemeriksaan Microwave Link melalui kegiatan inspeksi open shelter sebanyak 1031 data ISR dari total target sebanyak 1031 data ISR

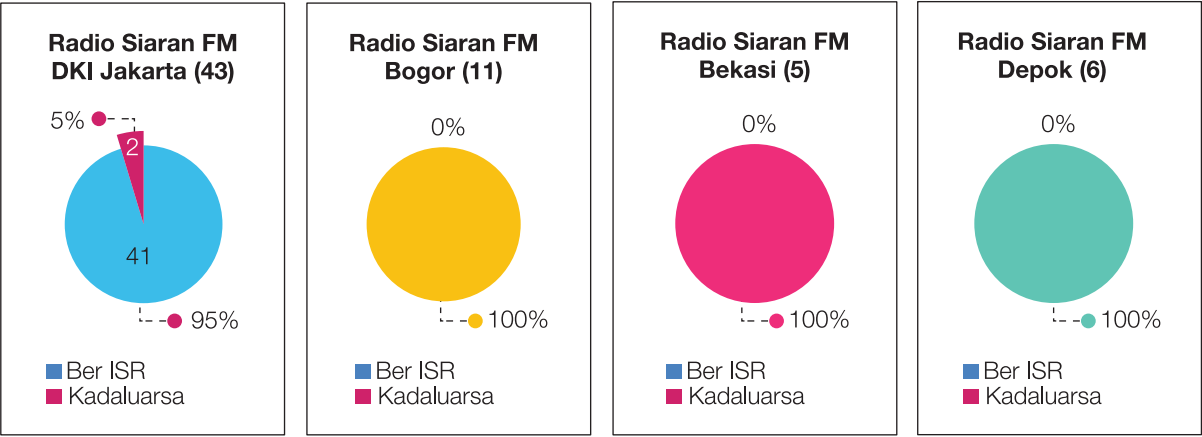
No	Nama Pengguna	Hasil Pemeriksaan Remote Site
1	HUTCHISON 3 INDONESIA, PT	367
2	INDOSAT TBK, PT.	629
3	XL AXIATA, Tbk	35
Total		1031



Kegiatan Pemeriksaan Remote Site dan Inspeksi Open Shelter Microwave Link

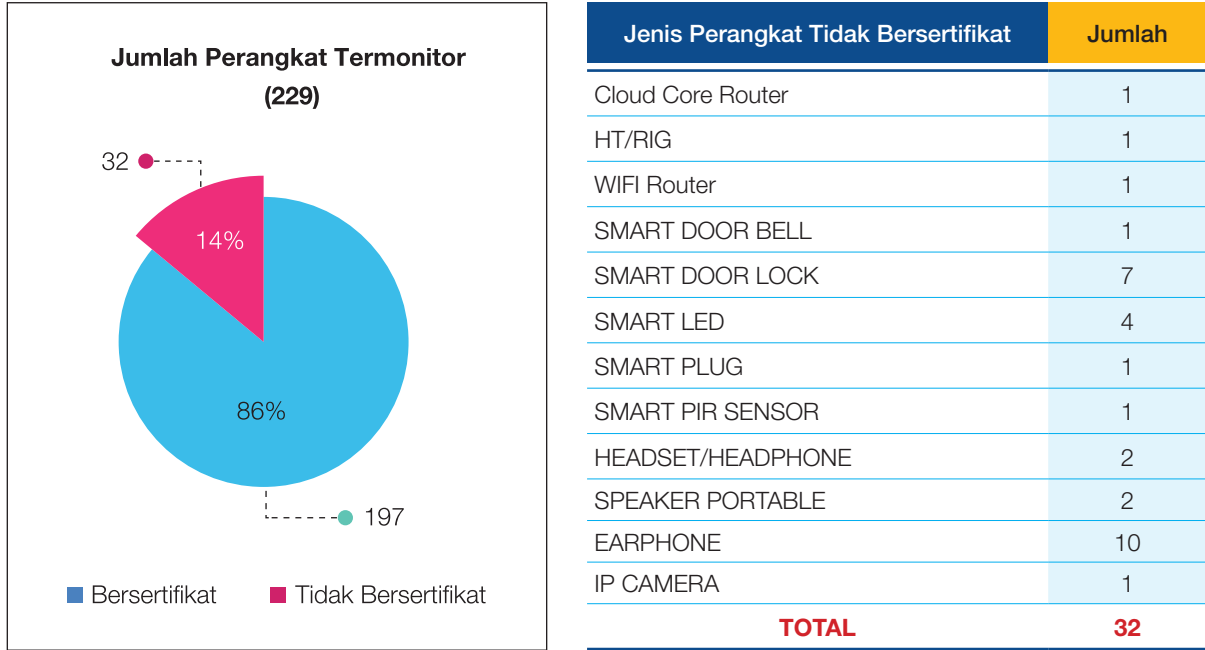
3. Telah dilakukan pengukuran parameter teknis pada subservis radio siaran FM dan TV siaran digital pada 78 penyelenggara yang Ber-ISR dengan rincian 65 ISR penyelenggara radio siaran FM Jabodebek dan 13 ISR penyelenggara televisi siaran digital.

No	Nama Penyelenggara Tv Siaran Digital	Bogor	Kota Bekasi	Jakarta Barat	Jakarta Pusat
1	BANTEN SINAR DUNIA TELEVISI, PT.	-	1	1	1
2	LATIVI MEDIA KARYA, PT.	-	-	1	-
3	LEMBAGA PENYIARAN PUBLIK TELEVISI REPUBLIK INDONESIA	1	-	1	-
4	MEDIA TELEVISI INDONESIA, PT	-	-	1	-
5	METROPOLITAN TELEVISINDO, PT.	-	-	1	-
6	RAJAWALI CITRA TELEVISI INDONESIA, PT.	-	-	1	-
7	SURYA CITRA TELEVISI, PT.	1	1	1	-
8	TELEVISI TRANSFORMASI INDONESIA, PT	-	-	1	-
TOTAL		2	2	8	1



Kegiatan Pengukuran Stasiun Radio FM dan Televisi Digital

4. Telah dilakukan kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebanyak 4 kali, dari 229 perangkat yang dimonitor didapatkan hasil 197 perangkat bersertifikat dan 32 perangkat tidak memiliki sertifikat.





Kegiatan Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

- A. Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio antara lain:
- Personel yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio telah memiliki keahlian dan kemampuan yang memadai. Personel telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang cukup, serta memahami standar dan regulasi yang berlaku.
 - Kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio seringkali melibatkan beberapa pihak terkait seperti operator, regulator, atau pemilik stasiun radio. Kolaborasi yang baik dengan pihak terkait dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan.
 - Data dan informasi yang lengkap dapat membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio yang meliputi: database SIMS/ISR, data parameter teknis stasiun radio dan data spesifikasi teknis perangkat pemancar.
 - Strategi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio meliputi: perencanaan kegiatan yang matang, persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio, pembagian personel, penentuan lokasi pemeriksaan dan pengukuran, dan evaluasi kegiatan untuk mengevaluasi hasil yang telah dicapai dan menemukan kekurangan yang perlu diperbaiki di masa depan.
- B. Kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio dapat bervariasi tergantung pada lingkungan operasional dan peraturan yang berlaku. Beberapa kendala umum yang sering dihadapi dalam kegiatan tersebut adalah:
- Kesulitan dalam memperoleh data yang diperlukan untuk kegiatan pemeriksaan, seperti data perizinan atau akses ke data frekuensi radio pengguna atau penyelenggara.
 - Birokrasi yang panjang dalam melakukan koordinasi dengan pengguna atau penyelenggara.
- C. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, upaya yang telah dilakukan adalah melakukan koordinasi yang baik dengan stakeholder terkait, seperti operator stasiun radio dan regulator, akan membantu dalam mengatasi kendala-kendala yang berkaitan dengan data dan perizinan, agar dapat dicapai solusi yang efektif untuk mengatasi masalah yang muncul.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) antara lain:

- Melakukan evaluasi kinerja pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana proses pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio sudah efektif.
- Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio. Hal ini bisa dilakukan dengan memeriksa laporan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio sebelumnya.
- Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan. Tindakan perbaikan berupa perubahan proses bisnis pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio serta penyesuaian jumlah personel dan peralatan dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut:

- Berorientasi Pelayanan: Dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio, personel telah mengutamakan kepentingan masyarakat sebagai pengguna layanan radio. Personel telah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik dan memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- Akuntabel: Personel memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Selain itu, personel mampu menjalankan tugasnya dengan transparan dan akuntabel sehingga dapat dipertanggungjawabkan hasil kerjanya.
- Kompeten: Personel memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Personel telah mengikuti perkembangan teknologi terbaru dan berkompeten dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- Harmonis: Personel mampu menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat, pemilik stasiun radio, dan rekan kerja lainnya. Personel mampu bekerja sama dengan baik agar dapat mencapai tujuan bersama.
- Loyal: Personel setia dan patuh pada aturan yang berlaku dalam melakukan pemeriksaan stasiun radio dan pengukuran frekuensi radio. Personel mampu menghindari konflik kepentingan dan selalu berpegang pada kode etik profesi.
- Adaptif: Personel mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda dan dapat menghadapi permasalahan yang muncul dengan cepat dan tepat. Personel mampu mengubah strategi dan taktik kerja sesuai dengan keadaan yang dihadapi.
- Kolaboratif: Personel mampu bekerja sama dengan tim dan membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemilik stasiun radio. Personel mampu berkomunikasi dengan baik dan membangun relasi yang positif dengan para pihak yang terkait.

Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut di atas, personel dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat serta dapat memenuhi tuntutan akuntabilitas dan kualitas layanan.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio, dilakukan beberapa cara berikut:

- Personel yang terlibat dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio telah diberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkala, sehingga mereka dapat melakukan tugasnya dengan efektif dan efisien. Pelatihan juga dapat membantu mengurangi kesalahan manusia dan meminimalkan waktu yang diperlukan untuk melakukan tugas.
- Sistem remote site pada Network Monitoring System (NMS) operator dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) lebih efisien daripada pemeriksaan langsung oleh personel di lapangan. Sistem remote site pada Network Monitoring System (NMS) juga dapat membantu mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang tidak sesuai dan/atau tidak memiliki ISR.

- c. Koordinasi dengan stakeholder terkait seperti regulator, operator dan penyelenggara telekomunikasi dapat membantu memastikan kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat meminimalisir overlapping dan mempercepat waktu pelaksanaan kegiatan monitoring.

Dengan menerapkan beberapa cara di atas, maka efisiensi sisi sumber daya manusia dan efisiensi waktu pelaksanaan dalam pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) dan pengukuran frekuensi radio telah tercapai.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (inspeksi) di UPT” **telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Pelaksanaan Stasiun Radio (Inspeksi) dan Monitoring Perangkat sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).**

3. Persentase (%) Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan	3. Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	98%	100%	102,04%

Indikator Kinerja Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio memiliki target realisasi sebesar 98%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2022 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Penggunaan frekuensi radio yang terus meningkat seiring perkembangan teknologi mengakibatkan permasalahan dikarenakan penggunaan frekuensi radio sangat beragam. Peningkatan penggunaan spektrum frekuensi radio tersebut seharusnya diikuti dengan kesadaran untuk melakukan pengurusan izin, menggunakan frekuensi radio secara tertib, aman, tidak saling mengganggu, dan sesuai ketentuan teknis, serta menggunakan perangkat yang telah disertifikasi/distandarisasi oleh Ditjen SDPPI Kemkominfo. Dampak dari ketidaksadaran dan penyalahgunaan pemakaian frekuensi radio maupun perangkat telekomunikasi tersebut seringkali menimbulkan gangguan frekuensi radio antar pengguna frekuensi radio.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta yang mempunyai tugas dan fungsi sebagai pengawas dan pengendali terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio serta senantiasa harus siap sedia dalam melakukan penanganan gangguan frekuensi radio terhadap pengguna frekuensi radio yang telah memiliki Izin Stasiun Radio (ISR) khususnya yang berada di wilayah kerjanya.

Penanganan gangguan frekuensi radio merupakan salah satu bentuk nyata pelayanan yang dilakukan Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta terhadap pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR) dalam mengatasi gangguan akibat interferensi frekuensi radio. Kegiatan yang dilakukan berupa penerimaan dan penyelesaian laporan aduan gangguan frekuensi radio dari pengguna dan penyelenggara telekomunikasi serta stakeholder terkait di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.

Penanganan gangguan dimaksudkan untuk menemukan dan mendeteksi stasiun radio dan pengguna frekuensi radio yang mengganggu dan menginterferensi pada pita frekuensi radio yang digunakan oleh pemegang Izin Stasiun Radio (ISR), pemegang Izin Pita Spektrum Frekuensi Radio (IPSFR), maupun pengguna Non Pemegang Izin Stasiun Radio (ISR). Hal ini ditujukan untuk mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang teratur, tertib, efektif, efisien, dan optimal, melakukan aktifitas pancaran frekuensi radio setelah memiliki ISR, menggunakan frekuensi radio

sesuai dengan izin yang diberikan dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari potensi interferensi dan saling mengganggu.

II. Sasaran Kegiatan

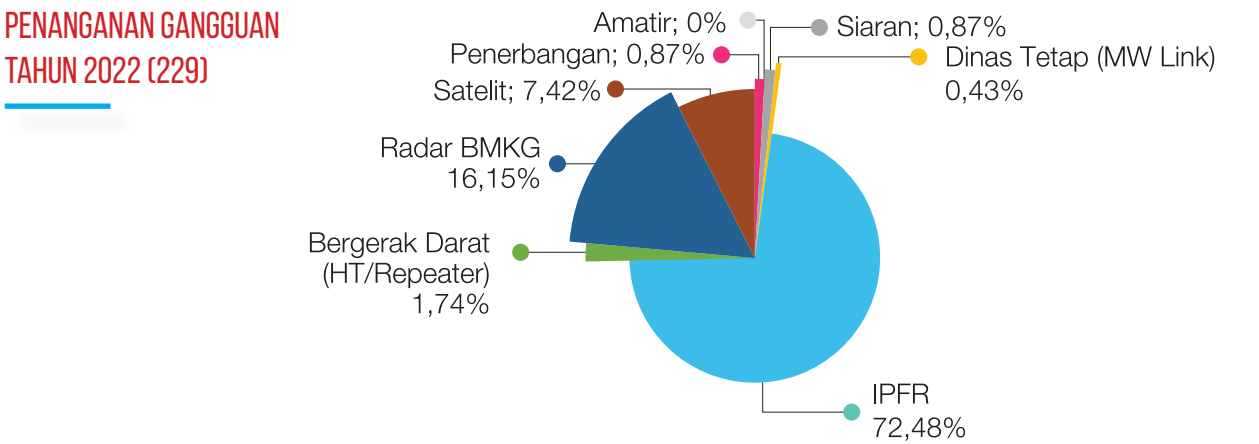
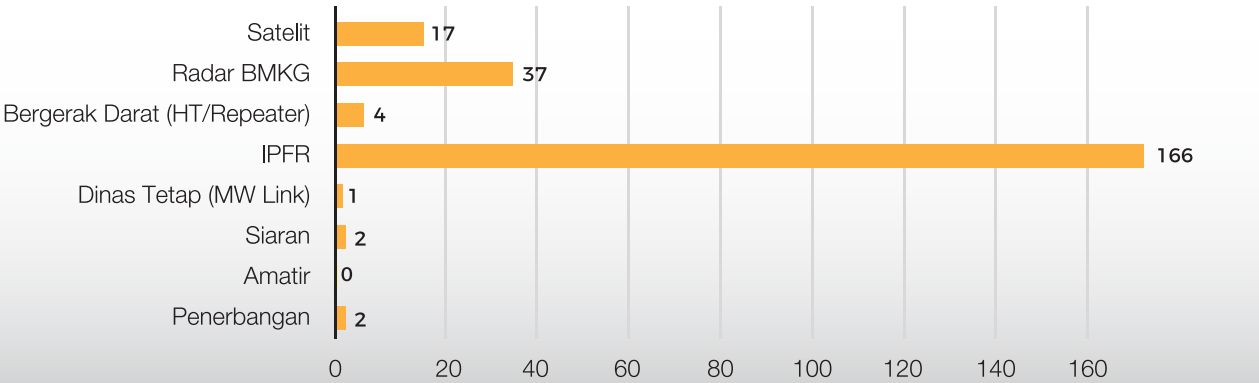
Berikut sasaran kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2022 dengan target capaian 98% (merujuk pada Nota Dinas No. 215/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Penugasan Monitoring Rutin dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2022):

- a. Menangani 98% aduan gangguan frekuensi radio yang dilaporkan melalui aplikasi Trouble Ticket.
b. Melaporkan hasil penanganan gangguan melalui aplikasi Trouble Ticket.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	97	100	98	100	99

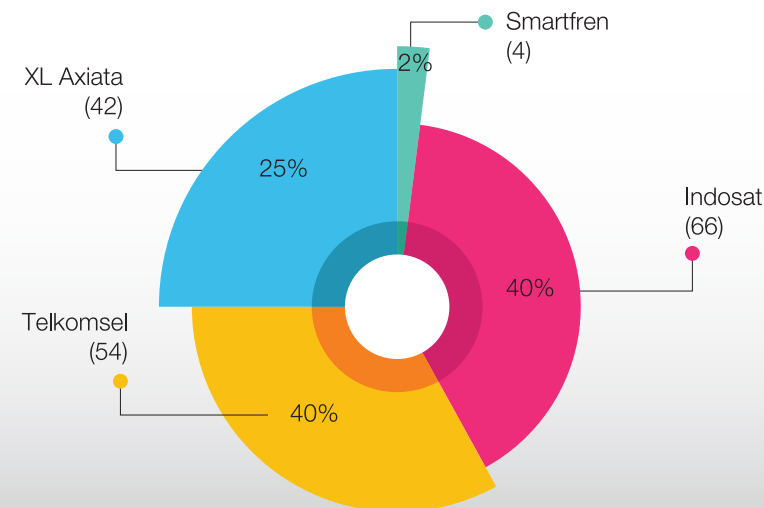
Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu menyelesaikan seluruh laporan gangguan yang dilaporkan melalui aplikasi Trouble Ticket pada tahun 2022 sebanyak 229 titik gangguan, sehingga capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut :



Aduan gangguan yang paling banyak ditangani pada Tahun 2022 adalah gangguan pada frekuensi IPFR milik operator seluler sebanyak 166 titik gangguan atau sejumlah 72.48% dari total seluruh gangguan. Gangguan ini banyak terjadi disebabkan oleh penggunaan perangkat penguat sinyal (*repeater*) *handphone*, *Access Point*, dan *Jammer* ilegal (tidak bersertifikat) yang masih banyak dijual secara bebas di pasaran dengan harga yang relatif murah. Spesifikasi perangkat *repeater handphone*, *Access Point*, dan *Jammer* ilegal tersebut dapat menimbulkan gangguan diakibatkan frekuensi kerjanya tidak sesuai dengan standar frekuensi *Mobile Broad Band* yang digunakan di Indonesia.

PERANGKAT PENGANGGU :

- Reapeter Seluler
- Access Point
- Jammer



Aduan gangguan penerbangan yang ditangani sebanyak 2 titik aduan atau sejumlah 0.87% dari total seluruh gangguan. Gangguan penerbangan merupakan prioritas gangguan yang harus diselesaikan dalam jangka waktu 1x24 jam karena merupakan gangguan terhadap sistem komunikasi radio yang membahayakan keselamatan jiwa manusia. Pada tahun 2022, gangguan penerbangan seluruhnya dialami oleh *Airnav* Indonesia cabang JATSC pada frekuensi 129.9 MHz dan 331.7 MHz. Gangguan pada frekuensi 129.9 MHz mengakibatkan terganggunya komunikasi *Flight Service Station/FSS* dikarenakan munculnya intermodulasi pada frekuensi 129.9 MHz berupa siaran radio milik Radio Global FM (88.4 MHz) akibat kerusakan modul RF pada pemancar. Gangguan pada frekuensi 331.7 MHz mengakibatkan terjadinya *Erroneous Glode Slope Behaviour* pada *Instrument Landing System (ILS) Runaway 25* dikarenakan penggunaan perangkat *Handie Talkie* pada frekuensi yang sama yang digunakan oleh personel pengaman Citra Garden City Blok 8 blok L.

Aduan gangguan Radar BMKG yang ditangani sebanyak 37 titik gangguan atau sejumlah 16.15% dari total seluruh gangguan. Gangguan ini mengakibatkan tidak berfungsinya pembacaan radar cuaca BMKG secara maksimal di Stasiun Geofisika Kelas I Tangerang pada frekuensi 5.633 MHz. Gangguan ini banyak terjadi disebabkan oleh perangkat *Broadband Wireless Access (BWA)* di Wilayah Jabodebek yang menggunakan frekuensi diluar range untuk penggunaan *outdoor* (5.725 - 5.825 MHz) sesuai ketentuan pada PM Kominfo No 1 Tahun 2019.

Aduan gangguan satelit (siaran) yang ditangani sebanyak 17 titik gangguan atau sejumlah 7.42% dari total seluruh gangguan. Gangguan ini mengakibatkan gangguan pada sisi pelanggan satelit (siaran) PT. Mediacitra Indostar berupa *freeze* pada tampilan televisi. Gangguan ini banyak terjadi disebabkan oleh perangkat *Base Station/Access Point 2.4 GHz* yang bekerja di luar range untuk penggunaan *outdoor* (2.400 - 2483.5 MHz) sesuai ketentuan pada PM Kominfo No 1 Tahun 2019.

Aduan gangguan lain berupa 2 titik gangguan pada radio siaran FM, 1 titik gangguan pada frekuensi *Microwave Link*, dan 3 titik gangguan pada frekuensi HT/*Repeater*. Seluruh aduan gangguan pada Tahun 2022 dapat ditangani sampai tidak ditemukannya Kembali gangguan pada titik tersebut (*clear*). Tindakan di lapangan berupa penghentian pancaran

pengganggu, penyegelan, maupun pengamanan perangkat dilakukan dalam upaya menghentikan gangguan yang terjadi.



Kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

A. Faktor-faktor keberhasilan dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum radio, antara lain:

- Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah merespon dengan cepat dalam menangani pengaduan gangguan frekuensi radio. Hal ini dapat diukur dari waktu antara pengaduan gangguan dan waktu penanganan gangguan oleh tim.
- Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi dalam menyelesaikan gangguan frekuensi radio. Karena semakin tinggi tingkat penyelesaian gangguan, semakin baik efektivitas penanganan gangguan tersebut.
- Ketersediaan sumber daya seperti personel, peralatan monitoring dalam menunjang kegiatan penanganan gangguan frekuensi radio telah optimal.
- Tingginya tingkat kepuasan dan apresiasi dari pelapor pengaduan gangguan frekuensi radio kepada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
- Strategi dalam penanganan gangguan spektrum radio yang dilakukan, antara lain sebagai berikut: menetapkan prioritas penanganan gangguan dimana gangguan terkait keselamatan dilaksanakan terlebih dahulu, pemantauan dalam rangka mendeteksi sumber gangguan spektrum frekuensi radio untuk mengidentifikasi sumber gangguan (*suspect*), analisis penyebab gangguan berupa pemeriksaan perangkat

terganggu maupun pemantauan di sekitar lingkungan yang terganggu dan pengawasan terhadap penggunaan frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi yang harus memiliki ISR dan sertifikat perangkat untuk mencegah timbulnya gangguan spektrum frekuensi radio.

- B. Kendala dan tantangan yang dihadapi dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, antara lain:
- Penggunaan frekuensi radio yang padat terutama di daerah perkotaan di mana terdapat banyak peralatan telekomunikasi yang beroperasi di berbagai frekuensi dan power pancaran yang dapat menyulitkan identifikasi. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan melakukan pemantauan menggunakan peralatan monitoring seperti Spectrum Analyzer, Receiver, dan Direction Finder.
 - Keterbatasan akses lokasi sumber gangguan yang sulit dijangkau dengan menggunakan mobil DF. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat handheld/manpack DF.
 - Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang diduga menjadi pengganggu (suspect) penggunaan frekuensi radio sehingga menyebabkan kondisi penanganan gangguan menjadi kurang kondusif di lapangan. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio antara lain:

- a. Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta secara terus-menerus.
- b. Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir gangguan spektrum frekuensi radio.
- c. Memberikan Pendidikan dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- a. Berorientasi pada pelayanan: Selalu mengutamakan kebutuhan dan kepentingan client dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan informasi yang jelas dan mudah dipahami tentang kebijakan, prosedur, dan tindakan yang akan dilakukan untuk menangani gangguan tersebut. Selain itu, pastikan bahwa client dapat mengakses layanan tersebut dengan mudah dan dapat memberikan masukan atau umpan balik terkait kualitas layanan yang diberikan melalui aplikasi Trouble Ticket.
- b. Akuntabel: Memastikan bahwa semua tindakan yang dilakukan untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio dilakukan secara transparan dan akuntabel. Hal ini meliputi pelaporan secara terbuka tentang tindakan yang diambil dan hasil yang dicapai, serta memastikan bahwa pengguna spektrum radio yang melanggar aturan dikenakan sanksi yang sesuai.
- c. Kompeten: Memastikan personel yang bertanggung jawab untuk menangani gangguan spektrum frekuensi radio memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai dalam bidang tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan pelatihan dan pengembangan yang terus menerus, serta memastikan bahwa staf memiliki akses ke sumber daya yang diperlukan untuk melakukan tugas mereka dengan efektif.
- d. Harmonis: Menerapkan prinsip-prinsip harmonis dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, meliputi koordinasi yang baik antara organisasi yang terlibat dalam pengelolaan spektrum radio, serta memastikan bahwa tindakan yang diambil untuk menangani gangguan tidak mengganggu kegiatan pengguna lain yang legal.
- e. Loyal: Menunjukkan loyalitas kepada aturan yang berlaku seperti memberikan layanan dengan sepenuh hati dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk melindungi pengguna yang legal.
- f. Adaptif: Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio seringkali membutuhkan fleksibilitas dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah. Hal ini dapat dilakukan dengan mengembangkan prosedur dan strategi yang dapat menangani berbagai jenis gangguan, serta dengan terus mengembangkan dan memperbarui kebijakan dan prosedur sesuai dengan perubahan yang terjadi.

- g. Kolaboratif: Membangun kerja sama dan kolaborasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat dalam penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio, dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Meningkatkan pemantauan frekuensi radio secara terus-menerus menggunakan teknologi pemantauan otomatis dan jaringan pemantauan yang luas seperti stasiun fixed (transportable & slave) untuk mendukung kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio.
- b. Penggunaan sistem pelaporan gangguan frekuensi radio melalui aplikasi Trouble Ticket telah membantu meningkatkan efisiensi penanganan gangguan. Sistem Trouble Ticket memungkinkan pelaporan gangguan yang mudah dan cepat, serta memungkinkan penggunaan informasi yang dikumpulkan untuk mempercepat penanganan gangguan.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio di UPT” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah aduan dan aduan tertangani pada Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan	4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi	90%	100%	111,11%

Indikator Kinerja Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi memiliki target realisasi sebesar 90%. Capaian Kinerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta pada tahun 2022 mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan. Dari capaian indikator kinerja diatas dapat kami rincikan pula kegiatan sebagai berikut:

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Spektrum frekuensi radio adalah sumberdaya alam yang terbatas dan penggunaannya wajib diatur oleh pemerintah. Penggunaan spectrum frekuensi radio dan standar perangkat pos dan informatika diatur dalam Undang-undang bahwa setiap penggunaan Spektrum frekuensi radio wajib memiliki izin dari Pemerintah dan setiap perangkat telekomunikasi yang diperdagangkan, dibuat, dirakit, dimasukkan dan atau digunakan di wilayah Negara Republik Indonesia wajib memperhatikan persyaratan teknis dan berdasarkan izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Izin penggunaan frekuensi radio dari pemerintah lazim disebut dengan Izin Stasiun Radio (ISR) dan perangkat yang telah memenuhi persyaratan teknis di tandai dengan sertifikat perangkat dari Ditjen SDPPI.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta sebagai bagian dari manajemen spektrum yang di dalam tugas pokok dan fungsinya melindungi masyarakat umum terutama pengguna frekuensi radio, dipandang perlu untuk melakukan pengawasan untuk menjamin ketertiban penggunaan frekuensi radio. Melalui pengawasan dimaksud diharapkan masyarakat dapat terlayani secara optimal.

Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi merupakan tindak lanjut hasil kegiatan pengukuran frekuensi radio yang tidak sesuai dengan ketentuan, penanganan gangguan frekuensi radio yang membutuhkan tindakan lebih lanjut, maupun pemantauan frekuensi radio dan Standarisasi Perangkat Telekomunikasi yang ditemukenali tidak memiliki ISR agar segera memiliki ISR atau menonaktifkan stasiun pemancarnya. Sedangkan kegiatan penertiban perangkat merupakan tindak lanjut hasil kegiatan monitoring perangkat maupun kegiatan lain yang disertai dengan pemeriksaan sertifikat perangkat.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi adalah untuk mencapai sasaran tertib pengguna frekuensi radio secara efektif, efisien sesuai peruntukannya dan tidak saling mengganggu, serta pembinaan hukum kepada pengguna frekuensi radio yang melanggar ketentuan yang berlaku di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.

II. Sasaran Kegiatan

Berikut sasaran kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta selama Tahun 2022 dengan target capaian 98% (merujuk pada Nota Dinas No. 215/DJ-SDPPI.4/SP.03.03/02/2022 tanggal 17 Februari 2022 perihal Penugasan Monitoring Rutin dan Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Tahun 2022):

- a. Melaksanakan penertiban frekuensi sebanyak 90% frekuensi illegal menjadi off air
- b. Melaksanakan penertiban perangkat sebanyak 90% dari seluruh perangkat yang teridentifikasi dari hasil monitoring perangkat ditindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat/perangkat telekomunikasi	70	100	90	100	93

Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mampu melaksanakan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi pada tahun 2022 sebanyak 267 frekuensi illegal menjadi off air dan 296 perangkat teridentifikasi ditindaklanjuti jika ditemukan pelanggaran sehingga capaian Kinerja Balai Monitor Kelas I Jakarta mampu mencapai 100% dari target yang telah ditetapkan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Penertiban Nasional I Spektrum Frekuensi Radio (27)

NO	DINAS	TEMUAN		DIHENTIKAN PANCARANNYA (OFF AIR)
		BER-ISR/ SESUAI KETENTUAN	TIDAK BER-ISR/ TIDAK SESUAI KETENTUAN	
1	BERGERAK DARAT	1	10	10
2	BWA	0	17	17
TOTAL		1	27	27

Alat/Perangkat Telekomunikasi (39)

NO	PERANGKAT	TEMUAN		PERANGKAT DIAMANKAN
		BERSERTIFIKAT	TIDAK BERSERTIFIKAT	
1	HT	10	1	4
2	REPEATER	6	0	0
3	WIRELESS AP	17	0	0
4	ROUTER	1	2	2
5	SWITCH	2	0	0
TOTAL		36	3	6

- b. Penertiban Nasional II Spektrum Frekuensi Radio (25)

NO	DINAS	TEMUAN		DIHENTIKAN PANCARANNYA (OFF AIR)
		BER-ISR/ SESUAI KETENTUAN	TIDAK BER-ISR/ TIDAK SESUAI KETENTUAN	
1	MARITIM	20	20	20
2	AMATIR	0	5	5
TOTAL		20	25	25

Alat/Perangkat Telekomunikasi (42)

NO	PERANGKAT	TEMUAN		PERANGKAT DIAMANKAN
		BERSERTIFIKAT	TIDAK BERSERTIFIKAT	
1	VHF MARINE TRANSCEIVER	26	0	0
2	HF MARINE TRANSCEIVER	14	0	0
3	TWO WAY RADIO	2	0	1
TOTAL		36	3	6

- c. Penertiban Nasional III Spektrum Frekuensi Radio (167)

NO	DINAS	TIDAK BER-ISR/ TIDAK SESUAI KETENTUAN	DIHENTIKAN PANCARANNYA (OFF AIR)
1	MW LINK	167	167
TOTAL		167	167

Alat/Perangkat Telekomunikasi (167)

NO	PERANGKAT	TEMUAN		PERANGKAT DIAMANKAN
		BERSERTIFIKAT	TIDAK BERSERTIFIKAT	
1	IDU	167	0	111
TOTAL		167	0	111

- d. Penertiban Nasional IV Spektrum Frekuensi Radio (48)

NO	DINAS	TIDAK BER-ISR/ TIDAK SESUAI KETENTUAN	DIHENTIKAN PANCARANNYA (OFF AIR)
1	MW LINK	48	48
TOTAL		48	48

Alat/Perangkat Telekomunikasi (48)

NO	PERANGKAT	TEMUAN		PERANGKAT DIAMANKAN
		BERSERTIFIKAT	TIDAK BERSERTIFIKAT	
1	IDU	48	0	14
TOTAL		48	0	14

Pada tahun anggaran 2022 Jumlah frekuensi radio ilegal menjadi off air sebanyak 267 frekuensi dari total 267 frekuensi ilegal sehingga capaian kinerja untuk Indikator penertiban spektrum frekuensi radio untuk tahun 2022 adalah sebesar 100%. Jumlah perangkat bersertifikat, berlabel, dan memiliki QR code serta hasil tindak lanjut monitoring perangkat sejumlah 296 perangkat dari total 296 jumlah perangkat telekomunikasi yang teridentifikasi sehingga capaian kinerja untuk indikator penertiban alat/perangkat telekomunikasi untuk tahun 2022 adalah sebesar 100%.



IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

A. Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- Tingkat kepatuhan para pengguna spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tinggi terhadap ketentuan peraturan perundangan telekomunikasi sehingga terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio, sesuai dengan peruntukannya, dan tidak saling mengganggu.
- Koordinasi yang baik antara pemerintah selaku regulator dengan penyelenggara telekomunikasi dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Pemantauan secara berkala terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi untuk mendeteksi dan mencegah penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang ilegal.
- Edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang benar dan aman agar pengguna spektrum frekuensi radio dapat lebih memahami aturan dan ketentuan yang berlaku.

- Penegakan hukum yang tegas dalam pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dengan memberikan sanksi kepada pelanggar untuk memberikan efek jera dan mengurangi tingkat pelanggaran dalam penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- B. Kendala dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:
- Keterbatasan akses lokasi target operasi yang sulit di jangkau dengan menggunakan mobil monitoring. Upaya yang telah dilakukan adalah dengan menggunakan perangkat handheld/portable.
 - Kurangnya sifat kooperatif dari pihak yang menjadi target operasi penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi sehingga menyebabkan kondisi di lapangan menjadi kurang kondusif. Upaya yang telah dilakukan adalah bersikap humanis dan persuasif.
 - Keterbatasan sumber daya manusia dalam hal ini adalah jumlah PPNS pada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta masih relatif sedikit, hal ini mempengaruhi efektivitas dan efisiensi dari kegiatan penertiban. Upaya yang telah dilakukan adalah telah mengusulkan pegawai untuk mengikuti diklat PPNS.

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan pada indikator penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- Telah dilakukan peningkatan pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta secara terus-menerus.
- Meningkatkan koordinasi antara pengguna spektrum frekuensi radio dengan maksud dan tujuan untuk meminimalisir penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang ilegal dan/atau tidak sesuai peruntukannya.
- Memberikan edukasi dan kesadaran publik terkait tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan/atau alat perangkat telekomunikasi melalui kegiatan sosialisasi.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Implementasi berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif sangat penting dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Berikut adalah beberapa contoh langkah-langkah yang dapat diambil untuk menerapkan prinsip-prinsip ini:

- Berorientasi Pelayanan: Fokus pada memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Hal ini dilakukan dengan memastikan bahwa peraturan dan kebijakan yang diterapkan bertujuan untuk melindungi hak-hak pengguna dan mengoptimalkan pemanfaatan spektrum frekuensi radio.
- Akuntabel: Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara akuntabel berupa pengawasan yang efektif terhadap pelanggaran dan penegakan hukum yang konsisten, serta transparansi dalam pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio.
- Kompeten: Memiliki keahlian dan pengetahuan yang memadai untuk menangani isu-isu teknis dan peraturan yang berkaitan dengan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- Harmonis: Penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan secara harmonis dengan kebijakan dan regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah berupa koordinasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio, seperti regulator, operator telekomunikasi, dan masyarakat umum.
- Loyal: Setia pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan, termasuk integritas dan konsistensi dalam penegakan hukum, serta pengelolaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang adil dan transparan.
- Adaptif: Adaptif terhadap perubahan dalam industri telekomunikasi dan lingkungan regulasi yang berkaitan berupa kemampuan untuk menyesuaikan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan untuk memastikan penggunaan sumber daya spektrum frekuensi radio yang optimal.
- Kolaboratif: Bekerjasama dan berkoordinasi dengan stakeholder terkait dan aparat penegak hukum yang berwenang untuk mendampingi dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

VII. Efisiensi

Untuk mencapai efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, dilakukan beberapa cara berikut:

- a. Pelatihan dan pengembangan kapasitas personel dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan personel dalam melakukan tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Dengan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai, personel dapat lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan tugas-tugasnya.
- b. Proses pelaporan dan tindak lanjut yang jelas dapat membantu dalam meminimalkan waktu yang diperlukan untuk menangani pelanggaran. Hal ini dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.
- c. Kerjasama dan koordinasi dengan stakeholder terkait seperti penyelenggara telekomunikasi, regulator, dan lembaga penegak hukum dapat membantu dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penertiban. Kerjasama ini dapat membantu dalam membagi tugas-tugas penertiban spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi.

Berdasarkan penjelasan diatas, diketahui bahwa capaian untuk indikator “Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi” telah tercapai sesuai PK yang ditetapkan, karena dapat dilihat dari jumlah Penertiban Spektrum Frekuensi Radio Dan Alat/ Perangkat Telekomunikasi sehingga dapat disimpulkan bahwa indikator ini tercapai (100%).

5. Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring /ukur di UPT Balmon Jakarta hingga akhir tahun 2022 telah terwujud sesuai target karena Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan program kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR dengan optimal sehingga target persentase capaian dapat terlaksana.

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
1.	Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan	5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	95%	99,10%	104,32%

I. Latar Belakang, Maksud dan Tujuan

Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur adalah hal utama yang sangat penting dipertahankan dan dioptimalisasi guna mendukung tugas dan fungsi monitoring, pengawasan dan pengendalian Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta terhadap pemanfaatan spektrum di wilayah DKI Jakarta, Kota/Kabupaten Bogor, Kota Depok, dan Kota/Kabupaten Bekasi. Indikator pencapaian kinerja tersebut tercermin dengan kesiapsediaan dan berfungsinya perangkat pendukung SMFR/alat monitoring pengukuran yang dimiliki Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta saat ini, dimana perangkat tersebut harus selalu tersedia kapan saja dibutuhkan dan siap digunakan oleh Pengendali Frekuensi Radio (PFR) dalam semua jenis kegiatan monitoring dan pengukuran frekuensi radio dengan keakurasian perangkat yang dapat diandalkan. Hal tersebut dilaksanakan dengan metode melaksanakan kegiatan rutin inspeksi pemeliharaan maupun perbaikan perangkat SMFR. Adapun dasar kegiatan pemeliharaan perbaikan perangkat SMFR tersebut mengacu pada Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor 838/DJSDPPI/.4/ SP.03.01/08/2020 Tanggal 19 Agustus 2020 tentang SOP Pemeliharaan dan Perbaikan Perangkat SMFR. Perangkat SMFR dibagi menjadi beberapa kelas perangkat, yaitu kelas Stasiun Tetap (Fix), Stasiun Transportable, Stasiun Mobile dan Portable.



COORDINAT SLAVE MANINJAU
06° 19' 24" S
106° 49' 14" E



COORDINAT SLAVE BAMBU LARANGAN
06° 08' 10" S
106° 42' 47" E



COORDINAT SLAVE ROROTAN
06° 09' 18" S
106° 57' 51" E



COORDINAT SLAVE GSP
06° 10' 45" S
106° 49' 14" E

Stasiun Tetap/Fixed Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radik Kelas I Jakarta

Guna mendukung kegiatan monitoring okupansi dan penanganan gangguan di wilayah kerja Balmon Jakarta yang semakin luas di tahun anggaran 2022, selain pengoperasian stasiun tetap/Slave, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga telah mendapat penambahan 3 (tiga) stasiun monitor transportable yang telah ditempatkan di Kota Bogor, Kota Bekasi dan Pulau Tidung Kepulauan Seribu.



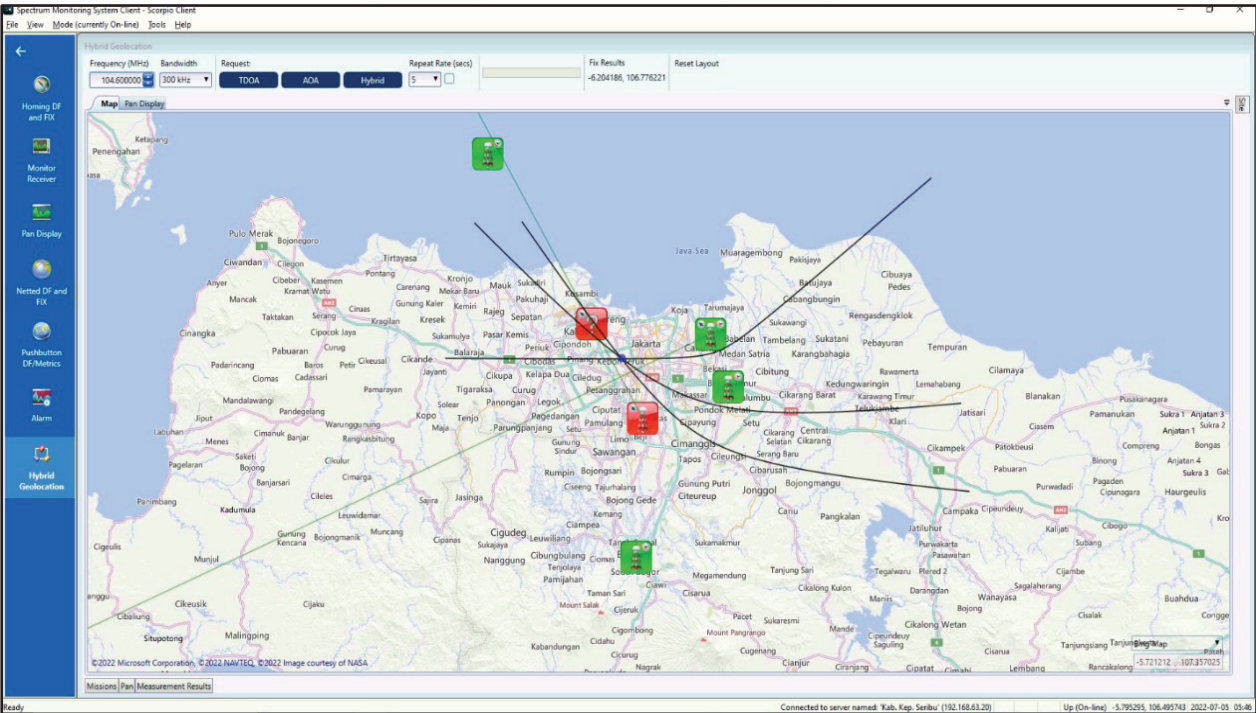
KEPULAUAN SERIBU
Penginapan Zhadela
Pulau Tidung



KOTA BOGOR
Hotel Santika



KOTA BEKASI
Hotel Merapi Merbabu



Simulasi Fungsi Akurasi Hasil Penunjukan DF secara Hybrid (TDoA +AoA) TC1

Selain memiliki 4 (empat) stasiun monitor fixed dan 3 (tiga) stasiun monitor transportable, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga memiliki 2 (dua) stasiun Mobile Mon/DF yaitu Stasiun Monitor Bergerak V/UHF Mobil SUV-4WD Land Rover Tipe Defender yang dilengkapi dengan Perangkat Digital Direction Finder Rohde & Schwarz (R&S) Tipe DDF-255, serta beberapa perangkat pendukung pengukuran portable lainnya.



Stasiun Bergerak Mon/DF R&S DDF-255 (Mobil Land Rover Defender 110SW)

1 (satu) unit stasiun mobile lainnya diperoleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Bulan Nopember 2022 dari Direktorat Pengendalian SDPPI berupa 1 (satu) unit mobil monitoring SUV Merk Isuzu tipe MUX dengan instalasi perangkat Mon/DF pabrikan Rohde & Schwarz (R&S) dengan Type ESMD.



Stasiun Bergerak Mon/DF R&S ESMD (Mobil SUV Merk Isuzu tipe MUX)

II. Sasaran Kegiatan

Kegiatan pengecekan rutin perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur ditujukan untuk memastikan fungsi dan kegunaan perangkat SMFR yang dapat dimanfaatkan setiap saat, disamping memastikan perangkat agar dapat selalu berfungsi optimal melalui pelaksanaan pemeliharaan secara rutin berupa inspeksi dan uji fungsi perangkat SMFR, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta juga mengupayakan kegiatan pemeliharaan berupa perbaikan mandiri jika ditemukan terdapat kerusakan pada perangkat atau modul yang dinilai masih dapat ditangani atau diperbaiki oleh tim inspeksi Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta yang disesuaikan dengan kemampuan anggaran pemeliharaan yang tersedia. Mengingat kerap terjadi kerusakan perangkat serta besarnya biaya yang dibutuhkan untuk perbaikan, maka idealnya diperlukan dukungan anggaran pemeliharaan perangkat yang sesuai bagi Direktorat Pengendalian SDPPI maupun UPT sebagai penanggung jawab operasional perangkat pendukung SMFR.

III. Capaian Target

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT	85%	97,53%	95%	99,10%	95%

Indikator Kinerja Persentase (%) Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT ditargetkan pada tahun 2022 sebesar 95%, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 85%. Hal tersebut mendorong Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta agar dapat merealisasikan target tersebut hingga dapat mencapai total akumulasi capaian sebesar 99,10% dengan kalkulasi persentase pencapaian sebesar 104,32% dari target yang diharapkan. Pada aplikasi SMFR terdaftar jumlah rincian daftar perangkat utama & pendukung maupun alat ukur SMFR Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta untuk periode tahun 2022 sebanyak 36 perangkat utama dan 131 perangkat pendukung dengan persentase kesiapan harian total hingga mencapai 99,10%, dimana walaupun terdapat kerusakan pada beberapa modul perangkat utama SMFR yang belum bisa diperbaiki, capaian total persentase berfungsi perangkat SMFR masih dapat terlampaui. Adapun pencapaian target dimaksud dapat dilihat pada rincian dibawah sebagai berikut :

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT UTAMA SMFR
BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2022

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	PERSENTASE KESIAPAN HARIAN / FUNGSI BULANAN	KETERANGAN
1	8244	R&S	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060309999.1	2011	BAIK	100%	
2	8248	R&S HF9070M	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060308999.1	2011	BAIK	100%	
3	9236	HE010	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	100%	
4	9237	HE500	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	100%	
5	8156	TCI Model 735 Spectrum Processor	Jakarta Maninjau	Fix	3060323021.36	2013	BAIK	100%	
6	8157	TCI Model 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta Maninjau	Fix	3060324006.1	2013	BAIK	100%	Modul Antena V/UHF dilepas telah perbaikan
7	8159	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta Maninjau	Fix	3060324007.1	2013	BAIK	100%	
8	9927	Synthesizer	Jakarta Maninjau	Fix	-	2018	BAIK	100%	
9	8177	TCI Model 735 Spectrum Processor	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060323021.29	2013	BAIK	100%	
10	8178	TCI Model 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060324006.2	2013	RUSAK HF	50%	Modul Antena V/UHF tidak berfungsi sejak bulan Mei 2022 namun HF berfungsi
11	8180	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060324007.2	2013	BAIK	100%	
12	11137	TCI MODEL 739 Spectrum Processor	Jakarta Rorotan	Fix		2021	BAIK	100%	
13	11138	TCI MODEL 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta Rorotan	Fix		2021	BAIK	100%	
14	11139	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta Rorotan	Fix		2021	BAIK	100%	
15	8219	TCI Model 735 Spectrum Processor	Jakarta GSP	Fix	3060323021.35	2013	RUSAK TOTAL	0%	Kipas Processor Mati sehingga Server OVER TEMP
16	8220	TCI Model 641 Antenna Dome DF V/UHF	Jakarta GSP	Fix	3060324006.4	2013	BAIK	100%	
17	8222	TCI Model 7031 Antenna HF	Jakarta GSP	Fix	3060324007.4	2013	BAIK	100%	
18	8145	Scorpio Client	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.21	2012	BAIK	100%	
19	8146	Scorpio Client	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.22	2012	BAIK	100%	
20	8252	R&S ARGUS	Jakarta Control Center	Mobile	8010101001.14	2011	BAIK	100%	
21	8625	R&S DDF-255	Jakarta Ciracas	Mobile	3060334022.2	2015	BAIK	100%	
22	8626	RS ADD295	Jakarta Ciracas	Mobile	3060308999.5	2015	BAIK	100%	
23	8627	RS HE010, HE600	Jakarta Ciracas	Mobile	3060308999.6	2015	BAIK	100%	
24	8630	RS ARGUS, DMM, IMM, BMM, EVAL, ARR, DEI, ORM, MAP,	Jakarta Ciracas	Mobile	8010101001.30	2015	BAIK	100%	
25	11321	TCI MODEL 709 BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
26	11392	TCI MODEL 709 BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
27	11393	TCI MODEL 709 KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
28	11394	TCI Model 7031 Antenna HF BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
29	11395	TCI Model 7031 Antenna HF BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	PERSENTASE KESIAPAN HARIAN /FUNGSI BULANAN	KETERANGAN
30	11396	TCI Model 7031 Antenna HF KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
31	11397	TCI MODEL 640-8 BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
32	11398	TCI MODEL 640-8 BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
33	11399	TCI MODEL 640-8 KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
34	11400	TCI MODEL 640-DSC BOGOR	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
35	11401	TCI MODEL 640-DSC BEKASI	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	
36	11402	TCI MODEL 640-DSC KEPULAUAN SERIBU	Balmon Jakarta	Transportable		2021	BAIK	100%	

KONDISI KESIAPAN OPERASIONAL PERANGKAT PENDUKUNG SMFR
BALMON SFR KELAS I JAKARTA DESEMBER 2022

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	PERSENTASE KESIAPAN HARIAN /FUNGSI BULANAN	KETERANGAN
1	8235	HP Proliant DL 380 G6	Jakarta Mobil DF 1	Portable	3100204001.1	2011	BAIK	100%	
2	8236	HP Pavilion P6521L	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100102001.55	2011	BAIK	100%	
3	8239	Local Area Network (LAN)	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100101003.3	2011	BAIK	100%	
4	8240	Uninterruptible Power Supply (UPS)	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060101048.21	2011	BAIK	100%	
5	8242	Rak Server	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100204014.13	2011	BAIK	100%	
6	8246	INDONAVI W900	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060105038.4	2011	BAIK	100%	
7	8247	HP Probook 4421s	Jakarta Mobil DF 1	Portable	3100102002.8	2011	BAIK	100%	
8	8253	Modem	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3100204004.6	2011	BAIK	100%	
9	8258	Telescopic Mast 8 m Non-Locking	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3060320003.1	2011	BAIK	100%	
10	8636	LANDROVER DEFENDER 110SW	Jakarta Mobil DF 1	Mobile	3020105007.5	2015	BAIK	100%	
11	9238	HE300	Jakarta Mobil DF 1	Mobile		2011	BAIK	100%	
12	8160	APC SMART SUA5000RMI5U	Jakarta Maninjau	Fix	3060101048.32	2013	BAIK	100%	
13	8161	APC PNET 1GB	Jakarta Maninjau	Fix	3060323020.2	2013	BAIK	100%	
14	8162	Dell Precision T1600	Jakarta Maninjau	Fix	3100102001.83	2013	BAIK	100%	
15	8163	TP-Link ER6120	Jakarta Maninjau	Fix	3100204002.1	2013	BAIK	100%	
16	8164	Logic 1942U	Jakarta Maninjau	Fix	3100204014.2	2013	BAIK	100%	
17	8165	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Maninjau	Fix	3050105056.3	2013	BAIK	100%	
18	8166	Hub	Jakarta Maninjau	Fix	3100204003.2	2013	BAIK	100%	
19	8167	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Maninjau	Fix	3050105056.4	2013	BAIK	100%	
20	8169	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Maninjau	Fix	3050206072.1	2013	BAIK	100%	
21	8170	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Maninjau	Fix	3050204004.74	2013	BAIK	100%	
22	8171	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Maninjau	Fix	3050204004.75	2013	BAIK	100%	
23	8172	Genset	Jakarta Maninjau	Fix	3060347002.4	2013	BAIK	100%	
24	8173	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Maninjau	Fix	3060208020.2	2013	BAIK	100%	
25	8174	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Maninjau	Fix	3060342002.2	2013	BAIK	100%	
26	8175	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Maninjau	Fix	3100204002.3	2013	BAIK	100%	
27	8176	APC PNET1GB	Jakarta Maninjau	Fix	3060323020.3	2013	BAIK	100%	
28	9333	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Maninjau	Fix		2013	BAIK	100%	
29	9334	APC PNET 1GB	Jakarta Maninjau	Fix		2013	BAIK	100%	
30	11405	GENSET YANMAR	Jakarta Maninjau	Fix	3060347002. 19	2020	BAIK	100%	
31	8181	APC SMART SUA5000RMI5U	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060101048.33	2013	BAIK	100%	
32	8182	APC PNET 1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060323020.4	2013	BAIK	100%	
33	8183	Dell Precision T1600	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100102001.84	2013	BAIK	100%	
34	8184	TP-Link ER6120	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204002.4	2013	BAIK	100%	
35	8185	Logic 1942U	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204014.3	2013	BAIK	100%	
36	8186	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050105056.5	2013	BAIK	100%	
37	8187	Hub	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204003.3	2013	BAIK	100%	
38	8188	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050105056.6	2013	BAIK	100%	
39	8189	Genset	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060347002.5	2013	BAIK	100%	
40	8190	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050206072.2	2013	BAIK	100%	
41	8191	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050204004.76	2013	BAIK	100%	
42	8192	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3050204004.77	2013	BAIK	100%	
43	8194	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060208020.3	2013	BAIK	100%	
44	8195	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060342002.3	2013	BAIK	100%	
45	8196	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3100204002.5	2013	BAIK	100%	
46	8197	APC PNET1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060323020.5	2013	BAIK	100%	
47	9335	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Bambu Larangan	Fix		2013	BAIK	100%	

NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	PERSENTASE KESIAPAN HARIAN /FUNGSI BULANAN	KETERANGAN
48	9336	APC PNET 1GB	Jakarta Bambu Larangan	Fix		2013	BAIK	100%	
49	11403	GENSET YANMAR	Jakarta Bambu Larangan	Fix	3060347002. 21	2020	BAIK	100%	
50	8202	APC SMART SUA5000RMI5U	Jakarta Rorotan	Fix	3060101048.34	2013	BAIK	100%	
51	8203	APC PNET 1GB	Jakarta Rorotan	Fix	3060323020.6	2013	BAIK	100%	
52	8204	Dell Precision T1600	Jakarta Rorotan	Fix	3100102001.85	2013	BAIK	100%	
53	8205	TP-Link ER6120	Jakarta Rorotan	Fix	3100204002.6	2013	BAIK	100%	
54	8206	Logic 1942U	Jakarta Rorotan	Fix	3100204014.4	2013	BAIK	100%	
55	8207	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Rorotan	Fix	3050105056.7	2013	BAIK	100%	
56	8208	Hub	Jakarta Rorotan	Fix	3100204003.4	2013	BAIK	100%	
57	8209	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Rorotan	Fix	3050105056.8	2013	BAIK	100%	
58	8211	Philips 220 VAC XGP 388	Jakarta Rorotan	Fix	3050206072.3	2013	BAIK	100%	
59	8212	Air Conditioner 1 pk	Jakarta Rorotan	Fix	3050204004.78	2013	BAIK	100%	
60	8213	Automatic Timer untuk AC	Jakarta Rorotan	Fix	3050204004.79	2013	BAIK	100%	
61	8214	Genset	Jakarta Rorotan	Fix	3060347002.8	2013	BAIK	100%	
62	8217	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Rorotan	Fix	3100204002.7	2013	BAIK	100%	
63	8218	APC PNET1GB	Jakarta Rorotan	Fix	3060323020.7	2013	BAIK	100%	
64	9337	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Rorotan	Fix		2013	BAIK	100%	
65	11404	GENSET YANMAR	Jakarta Rorotan	Fix	3060347002. 20	2020	BAIK	100%	
66	8223	APC SMART SUA5000RMI5U	Jakarta GSP	Fix	3060101048.35	2013	BAIK	100%	
67	8224	APC PNET 1GB	Jakarta GSP	Fix	3060323020.8	2013	BAIK	100%	
68	8225	Dell Precision T1600	Jakarta GSP	Fix	3100102001.86	2013	BAIK	100%	
69	8226	TP-Link ER6120	Jakarta GSP	Fix	3100204002.8	2013	BAIK	100%	
70	8227	Logic 1942U	Jakarta GSP	Fix	3100204014.5	2013	BAIK	100%	
71	8228	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta GSP	Fix	3050105056.9	2013	BAIK	100%	
72	8229	Hub	Jakarta GSP	Fix	3100204003.5	2013	BAIK	100%	
73	8230	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta GSP	Fix	3050105056.10	2013	BAIK	100%	
74	8231	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta GSP	Fix	3060208020.5	2013	BAIK	100%	
75	8232	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta GSP	Fix	3060342002.5	2013	BAIK	100%	
76	8233	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta GSP	Fix	3100204002.9	2013	BAIK	100%	
77	8234	APC PNET1GB	Jakarta GSP	Fix	3060323020.9	2013	BAIK	100%	
78	9339	APC PNET 1GB	Jakarta GSP	Fix		2013	BAIK	100%	
79	9340	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta GSP	Fix		2013	BAIK	100%	
80	8139	Dell R720	Jakarta Control Center	Fix	3100204001.2	2012	BAIK	100%	
81	8140	Dell Precision T1600	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.82	2012	BAIK	100%	
82	8141	HP Photo Smart 6510	Jakarta Control Center	Fix	3100203003.46	2012	BAIK	100%	
83	8142	TP-Link SF 1005D	Jakarta Control Center	Fix	3100101003.4	2012	BAIK	100%	
84	8143	APC PNET1GB	Jakarta Control Center	Fix	3060323020.1	2012	BAIK	100%	
85	8144	APC SMART SUA5000RMI5U	Jakarta Control Center	Fix	3060101048.31	2012	BAIK	100%	
86	8147	Network Management Software	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.25	2012	BAIK	100%	
87	8148	Panic Button System, Alarm Indicator	Jakarta Control Center	Fix	3050105056.1	2012	BAIK	100%	
88	8149	Hub	Jakarta Control Center	Fix	3100204003.1	2012	BAIK	100%	
89	8150	Access Door Control System	Jakarta Control Center	Fix	3050105056.2	2012	BAIK	100%	
90	8151	CCTV - Camera Control Television System	Jakarta Control Center	Fix	3050105007.1	2012	BAIK	100%	
91	8152	Ubiquiti Rocket M GPS	Jakarta Control Center	Fix	3060208020.1	2013	BAIK	100%	
92	8153	Ubiquiti Rocket Dish RD-5G-30 with radome	Jakarta Control Center	Fix	3060342002.1	2013	BAIK	100%	
93	8154	MIKROTIK RB1100AHX2	Jakarta Control Center	Fix	3100204002.2	2013	BAIK	100%	
94	8155	Ubiquiti Air Control	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.21	2013	BAIK	100%	
95	8237	DELL VOSTRO 360 AIO	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.56	2011	BAIK	100%	
96	8238	HP Pavilion P2-1180D	Jakarta Control Center	Fix	3100102001.57	2011	BAIK	100%	
97	8241	Software Komputer	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.13	2011	BAIK	100%	
98	8249	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.2	2011	BAIK	100%	
99	8250	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.3	2011	BAIK	100%	
100	8251	R&S HE300	Jakarta Control Center	Portable	3060308999.4	2011	BAIK	100%	
101	8254	Battery Charge	Jakarta Control Center	Portable	3030103001.1	2011	BAIK	100%	
102	8256	System/Power Supply Lainnya	Jakarta Control Center	Fix	3080305999.1	2011	BAIK	100%	
103	8257	Battery Charge	Jakarta Control Center	Portable	3030103001.2	2011	BAIK	100%	
104	8259	Network Management System & Node Stasiun	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.15	2011	BAIK	100%	
105	8260	Integrasi Database dengan Radio Monitoring Station	Jakarta Control Center	Fix	8010101001.16	2011	BAIK	100%	
106	8619	Dell Inspiron 3847MT	Jakarta Ciracas	Fix	3100102001106	2015	BAIK	100%	
107	8620	LAN	Jakarta Ciracas	Fix	3100101003.5	2015	BAIK	100%	
108	8621	APC BR1500G	Jakarta Ciracas	Fix	3060101048.37	2015	BAIK	100%	

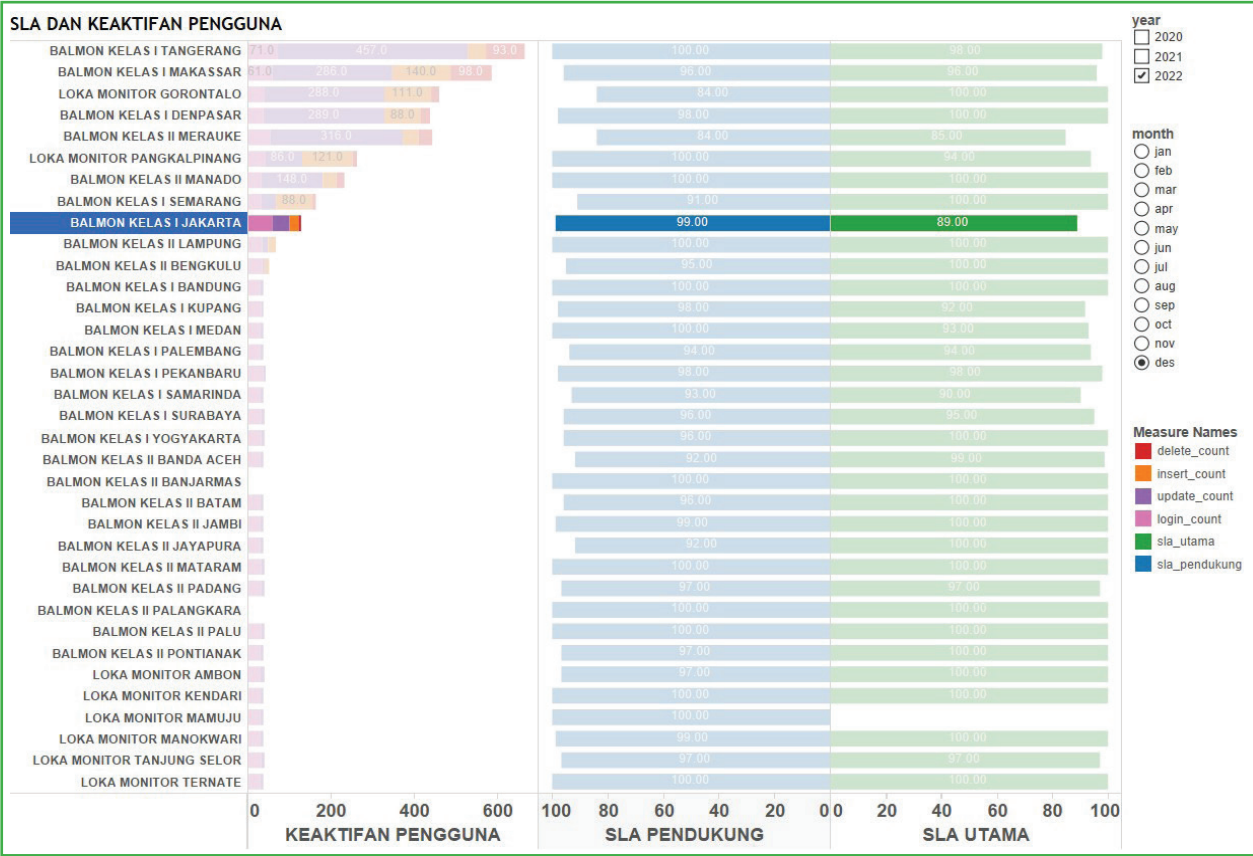
NO.	ID	NAMA PERANGKAT SMFR (SESUAI DATA BMN)	STASIUN (DATA SMFR)	KELAS PERANGKAT	NUP	TAHUN PENGADAAN	STATUS	PERSENTASE KESIAPAN HARIAN /FUNGSI BULANAN	KETERANGAN
109	8622	EPSON L350	Jakarta Ciracas	Fix	3100203003.62	2015	BAIK	100%	
110	8623	EPSON EB-1776W	Jakarta Ciracas	Portable	3050105048.2	2015	BAIK	100%	
111	8624	LG UF850T	Jakarta Ciracas	Fix	3060102135.3	2015	BAIK	100%	
112	8629	ETS Lindgren 6509, DS-3100, LB 10180-SF, LB-42-15-	Jakarta Ciracas	Portable	3060308999.7	2015	BAIK	100%	
113	8631	KNAV GPS Navigation 7 Inch	Jakarta Ciracas	Mobile	3060105038.5	2015	BAIK	100%	
114	8632	IndoGPS Vehicle Tracker	Jakarta Ciracas	Mobile	3060105038.6	2015	BAIK	100%	
115	8633	PANASONIC Toughbook CF-53	Jakarta Ciracas	Portable	3100102002.16	2015	BAIK	100%	
116	8634	Huawei E5220	Jakarta Ciracas	Portable	3100204029.1	2015	BAIK	100%	
117	8635	WILLBURT 6-27	Jakarta Ciracas	Mobile	3060320003.3	2015	BAIK	100%	
118	8637	AMARON 100AH	Jakarta Ciracas	Portable	3030103001.4	2015	BAIK	100%	
119	8638	AMARON 100AH	Jakarta Ciracas	Portable	3030103001.5	2015	BAIK	100%	
120	8639	Yaesu G450	Jakarta Ciracas	Fix	3030103001.1	2015	BAIK	100%	
121	8640	INLET	Jakarta Ciracas	Fix	3050206017.3	2015	BAIK	100%	
122	8641	Pascal PS3000-H1	Jakarta Ciracas	Fix	3050206017.4	2015	BAIK	100%	
123	8642	CO Alarm First Alert CO400B	Jakarta Ciracas	Fix	3050105056.11	2015	BAIK	100%	
124	8643	LG MT45A	Jakarta Ciracas	Fix	3060102135.4	2015	BAIK	100%	
125	10603	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.39	2018	BAIK	100%	
126	10604	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.38	2018	BAIK	100%	
127	10913	059030100613370000KD ICOM RECEIVER	Jakarta Ciracas	Fix	3060323021.43	2019	BAIK	100%	
128	8245	Agilent N9344C	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.26	2012	BAIK	100%	
129	10749	ANRITSU MS2725C	Balmon Jakarta	Portable	3030301043.27	2012	BAIK	100%	
130	10969	Rover HD TAB 9 STC SAT-TV & CATV Analyzer	Balmon Jakarta	Portable		2016	BAIK	100%	
131	11097	R&S DDF-007	Balmon Jakarta	Portable	3060334022.3	2021	BAIK	100%	

PERSENTASE TOTAL KESIAPAN PERANGKAT UTAMA & PENDUKUNGSMFR = 16550% / 167 = 99,10%

Dari hasil inspeksi tim pemeliharaan di penghujung tahun 2022 ditemukan terdapat kerusakan yang kembali terjadi pada modul perangkat utama yang masih kerap terjadi di perangkat Slave/Stasiun Tetap diantaranya kerusakan yang terjadi pada modul antenna V/UHF Slave Bambu Larangan serta kerusakan pada modul Receiver dan Power Supply Slave GSP.

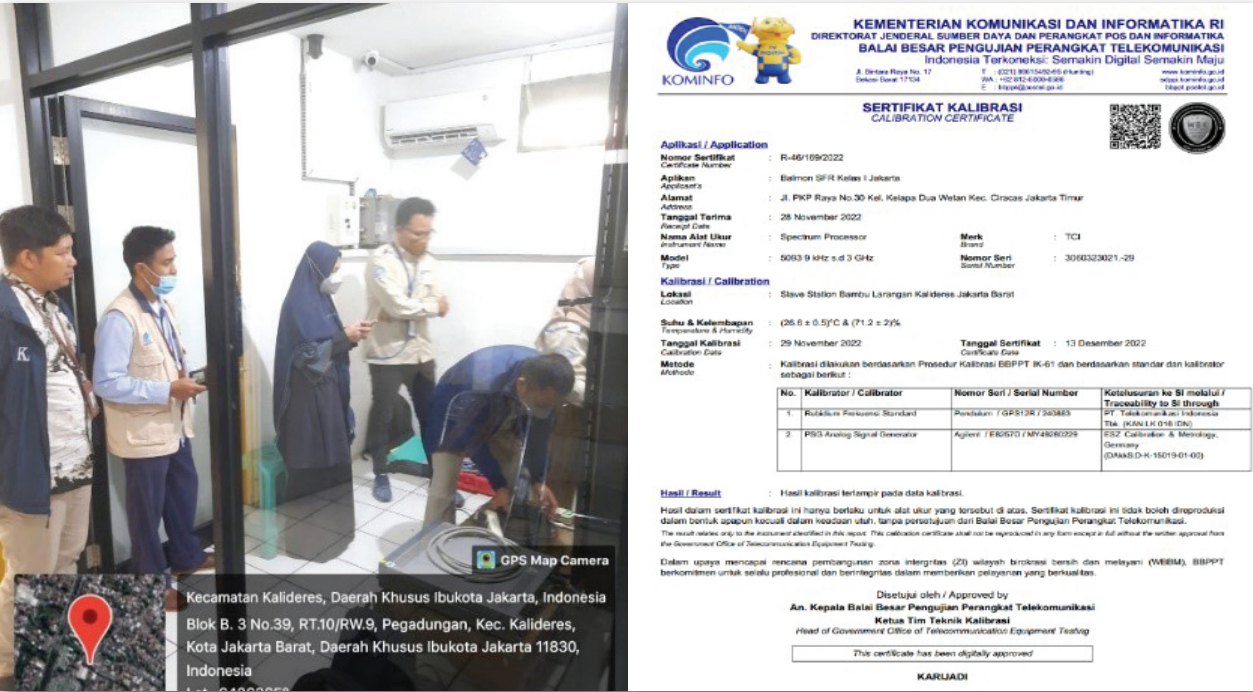
Kondisi SMFR Stasiun Mon/DF Tetap dan Transportable di akhir tahun 2022

No	Stasiun Monitor / DF	Kondisi Saat Ini	Tahun Perolehan	Keterangan
1	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Maninjau (Jakarta Selatan)	Baik	2013	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA
2	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Rorotan (Jakarta Utara)	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA
3	Stasiun Mon Transportable TCI Bogor	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
4	Stasiun Mon Transportable TCI Bekasi	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
5	Stasiun Mon Transportable TCI Kepulauan Seribu	Baik	2021	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem TDoA
6	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Lt. 24 GSP (Gedung Sapta Pesona) (Jakarta Pusat)	Rusak	2013	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA (Kerusakan Fan modul Receiver)
7	Stasiun Mon/DF Tetap TCI Bambularangan (Jakarta Barat)	Rusak	2013	Fungsi Monitor dan Pencarian Arah sistem AoA (Kerusakan modul Antenna V/UHF)



Tabel SLA Pendukung dan Utama Balmon SFR Kelas I Jakarta per-Bulan Desember 2022 Berdasarkan Perhitungan Deployment Bulanan (sumber: smfr.postel.go.id)

Salah satu upaya untuk tetap menjaga tingkat keakurasian fungsi perangkat adalah dengan melakukan kalibrasi rutin terhadap perangkat/alat ukur yang dimiliki. Untuk tahun 2022 Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah mendaftarkan kalibrasi atas perangkat stasiun tetap (Slave) yang dilaksanakan oleh Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.



Kegiatan dan Sertifikat Hasil Kalibrasi Perangkat Slave Bambu Larangan pada Tahun 2022

Pada aplikasi Sakti BMN Tahun 2022, terdaftar sebanyak 120 perangkat SMFR Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dalam kondisi baik disamping juga terdapat penghapusan BMN yang telah rusak berat berupa 4 (empat) unit perangkat pendukung SMFR jenis Spectrum Analyzer dan 1 (satu) unit Low Noise Amplifier.

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

Realisasi ketercapaian berhasil dilaksanakan karena adanya beberapa inovasi, antara lain :

- Adanya aplikasi SMFR (smfr.postel.go.id) yang disediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI yang memudahkan dalam melakukan pelaporan secara online dan melakukan perhitungan capaian PK secara otomatis.
- Adanya aplikasi SMSN (smsn.postel.go.id) yang disediakan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI yang memudahkan dalam memonitor berfungsinya koneksitas perangkat secara online.
- Sinergi dan kerjasama yang baik antar anggota tim kerja yang dilakukan secara efektif sehingga seluruh rangkaian kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR dapat dilakukan dan diselesaikan sesuai dengan prosedur operasional standar dengan hasil yang memuaskan.
- Adapun kendala yang terdapat sepanjang tahun 2022 berupa kerusakan pada beberapa modul perangkat utama masih dapat tergantikan oleh fungsi stasiun serupa lainnya yang masih aktif dan berfungsi normal untuk fungsi monitoring DF hingga tidak mempengaruhi total hasil capaian.

V. Tindak Lanjut

Dengan melakukan inspeksi rutin, pemeliharaan maupun perbaikan perangkat SMFR serta pencatatan dan pelaporan hasil kegiatan yang selama ini telah berjalan dengan baik dapat menjadi acuan dalam memahami kinerja perangkat serta dapat untuk lebih menjadi acuan untuk memahami apa saja kendala-kendala dan inovasi yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pemeliharaan perangkat SMFR selama ini. Untuk kedepan rangkaian kegiatan tersebut akan diupayakan lebih efektif dan efisien lagi untuk pelaksanaan kegiatan inspeksi pemeliharaan perangkat pada tahun-tahun berikutnya, menyesuaikan dengan hasil kegiatan, pencapaian, dan kendala dari kegiatan sebelumnya yang telah dilakukan. Dengan demikian diharapkan target capaian kegiatan inspeksi pemeliharaan perangkat SMFR yang akan dilaksanakan di tahun 2023 dapat dipertahankan dan dilaksanakan dengan hasil yang lebih optimal dan memuaskan.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK

Dalam menunjang target berfungsi perangkat SMFR dengan melaksanakan kegiatan inspeksi pemeliharaan perangkat SMFR, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut :

Berorientasi Pelayanan

- Petugas pemeliharaan berkomitmen untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pengguna pengguna spektrum frekuensi radio agar pemanfaatan spektrum tidak terganggu dengan menerapkan pelayanan ketersediaan perangkat kepada pengendali frekuensi radio yang akan menggunakan perangkat SMFR agar lebih nyaman dalam menggunakan dan lancar dalam melaksanakan kegiatan monitoring, penanganan gangguan maupun pengukuran parameter teknis frekuensi radio guna ketertiban penggunaan, memastikan perangkat SMFR berfungsi dengan baik dan akurat untuk pemanfaatan kapanpun dan dimanapun.
- Selalu melakukan analisa evaluasi terhadap karakteristik dan akurasi perangkat serta pemeliharaan dan perbaikan perangkat agar lebih optimal.

Akuntabel

- Petugas pemeliharaan melaksanakan tugas inspeksi pemeliharaan dan perbaikan perangkat dengan penuh tanggung jawab dan melaporkan hasil kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan .
- Petugas pemeliharaan memiliki komitmen tanggung jawab, integritas, kecermatan dan ketelitian dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pemeliharaan memiliki komitmen dan tanggung jawab dalam memanfaatkan, menjaga dan memelihara perangkat yang merupakan barang milik negara dalam segala tugas kegiatan secara baik;

Kompeten

- Petugas pemeliharaan harus memiliki kemampuan lebih dalam bidang teknis dan selalu berusaha untuk meningkatkan kemampuan secara teknis dalam segala hal yang diperlukan disamping berusaha mengembangkan ilmu dan pengalaman untuk meningkatkan kompetensi terkait tugas dan fungsi.

Harmonis

- Petugas pemeliharaan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dalam tugas pemeliharaan perangkat dengan apik dan kolektif bekerjasama dengan elemen-elemen lain yang ada di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta.
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu kepada sesama, pengetahuan dan pengalaman antar setiap petugas pemeliharaan.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses kegiatan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pemeliharaan yang ditetapkan dan secara rutin tanggap melaporkan segala anomali yang terjadi maupun hasil kegiatan pemeliharaan kepada pimpinan.

Adaptif

- Petugas pemeliharaan tanggap dan mampu mengikuti perkembangan teknologi pemeliharaan perangkat seperti aplikasi dan/atau website;

Kolaboratif

- Menerapkan koordinasi yang baik dan bekerjasama efektif dengan Tim Kerja lainnya di lingkup lingkungan kerja Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta seperti Bagian Umum, Tim Kerja Monitoring dan Tim Kerja Penertiban untuk memastikan fungsi infrastruktur perangkat SMFR berada dalam kondisi optimal.
- Menerapkan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait dalam setiap kegiatan pemeliharaan SMFR maupun dalam setiap kegiatan pemeriksaan setiap anomali yang terjadi pada perangkat SMFR.

VII. Efisiensi

Pelaporan yang semula dilakukan secara offline kini dapat dilakukan secara online sehingga mempercepat waktu penyelesaian pelaporan. Melalui aplikasi SMFR, petugas pemeliharaan UPT dapat langsung melaporkan data hasil inspeksi, pemeliharaan dan perbaikan langsung secara online, dengan demikian tugas dan fungsi petugas pemeliharaan dapat dilaksanakan dengan lebih efisien.





Kegiatan Inspeksi dan Pemeliharaan Perangkat SMFR Stasiun Tetap dan Transportable

SASARAN KINERJA 2

“Meningkatnya Pelayanan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)”

Persentase (%) Pelayanan Publik Terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
2.	Meningkatnya pelaksanaan Pelayanan Publik terkait Konsultasi Penggunaan SFR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Pelayanan Publik Maritim Nelayan (MOTS)	1. Pelayanan publik terkait Konsultasi penggunaan SFR, UNAR, Pendampingan Penyelesaian Piutang dan Maritim Nelayan	100%	100%	100%

Sejalan dengan perubahan kemajuan teknologi yang terus berkembang dan pelaksanaan program pemerintah terkait pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani, maka Balmon Jakarta terus melakukan perbaikan dan peningkatan pelayanan publik terkait konsultasi perizinan penggunaan frekuensi radio yang bertujuan untuk mewujudkan pelayanan prima yang efektif, efisien, cepat dan transparan.

Adapun program perbaikan dan peningkatan pelayanan publik terkait konsultasi perizinan penggunaan frekuensi radio di Balmon SFR Kelas I Jakarta yang dilaksanakan pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

1. Membuat Office Media Sosial yaitu: Facebook (@balmonjakarta), Twitter (@balmonjakarta), Instagram (@balmonjakarta) dan Youtube (@balmonjakarta) sebagai sarana sharing kegiatan Balmon Jakarta maupun tanya jawab seputar perizinan frekuensi radio;
2. Membuat Call Center pelayanan perizinan di 081360003031 dengan petugas khusus yang dapat dihubungi melalui telepon ataupun melalui media Whatsapp dengan pengaturan waktu pelayanan adalah hari kerja Senin s.d Jum'at pada jam kerja 08.00 s.d 14.00 Wib;
3. Mengadakan program asistensi pembuatan akun perizinan frekuensi radio dengan mengundang secara online ataupun offline kepada pemilik Izin Stasiun Radio (ISR) yang belum memiliki akun maupun pemohon baru izin penggunaan frekuensi radio yang dilaksanakan satu kali kegiatan setiap bulan dengan tetap melayani pelayanan asistensi pembuatan akun dan permohonan ISR bagi pemohon di loket pelayanan setiap hari pada jam kerja;
4. Mengadakan pelayanan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebagai syarat dalam permohonan Izin Amatir Radio (IAR) yang dilaksanakan secara reguler sebanyak 2 (dua) kali kegiatan setiap bulan atau 24 (Dua puluh Empat) kali kegiatan dalam satu tahun bertempat di kantor Balmon Jakarta.
5. Membuka sarana pelayanan pengaduan gangguan frekuensi radio bagi pemilik ISR melalui aplikasi Helpdesk yang dapat diakses secara online melalui link: <https://laporgangguansfr.postel.go.id/index.php?class=LoginForm>.

Pelayanan Konsultasi Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio

Melanjutkan pelaksanaan program Manual Switch Off (MSO) sebagai upaya dalam mengurangi/meminimalisir pelayanan pencetakan dan pendistribusian Surat Pemberitahuan Pembayaran (SPP), Surat Tagihan (ST) Keterlambatan dan Surat Tagihan Terakhir (STT) BHP Frekuensi Radio, sehingga pada Tahun 2022 Balmon SFR Kelas I Jakarta masih secara rutin melaksanakan kegiatan asistensi pembuatan akun perizinan elektronik (e-Licensing) dengan mengundang pengguna Frekuensi Radio yang belum memiliki akun untuk mengikuti kegiatan tersebut secara Daring (Online) yang dijadwalkan 1 (satu) kali pada setiap bulannya. Namun demikian tetap memberikan pelayanan bagi klien yang berkeinginan mendapatkan pelayanan asistensi secara langsung di loket pelayanan (Offline) dengan penerapan protokol kesehatan.



Kegiatan Pelayanan Asistensi Pembuatan Akun Elicensing (Online dan Offline)

Sedangkan kegiatan Pencetakan dan Pendistribusian SPP, ST Keterlambatan dan STT BHP Frekuensi Radio diutamakan untuk membantu pengguna frekuensi radio yang belum memiliki atau belum berhasil membuat akun perizinan elektronik (*e-Licensing*). Sampai dengan akhir tahun 2022, pelayanan asistensi pembuatan akun *elicensing* telah dilaksanakan sebanyak 12 kegiatan dengan mengundang pemilik ISR yang belum memiliki akun sehingga program MSO dapat realisasikan secara maksimal.

Pelayanan perizinan frekuensi radio tidak hanya dilaksanakan di loket pelayanan kantor Balmon SFR Kelas I Jakarta tetapi juga dilaksanakan di loket pelayanan terpadu Pelabuhan Perikanan dan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPSNZ), Muara Baru, Jakarta Utara untuk memberikan pelayanan perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim kepada Nelayan.

Hasil capaian penerbitan ISR Maritim sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebanyak 335 ISR dari target yang ditetapkan sebanyak 80 ISR atau dengan persentase capaian sebesar 418,75%. Target ISR Maritim tersebut tercapai bahkan melebihi dari target yang ditetapkan adalah atas hasil usaha petugas loket pelayanan MOTS melalui upaya pelayanan secara *Online* dan juga sistem pelayanan *door to door* atau mendatangi langsung para nelayan atau agen – agen kapal yang berada di lokasi pelabuhan PPSNZ Jakarta.

1. Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) Reguler dengan target 100%, realisasi kegiatan 100% dan capaian 100%. Pagu kegiatan UNAR sebesar Rp. 58.550.000,- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 49.533.450,- (84,60%).

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) *Non Reguler* dengan target 100%, realisasi kegiatan 100% dan capaian 100%. Pagu kegiatan UNAR *Non Reguler* sebesar Rp. 64.780.000,- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 60.408.887,- (96,95%).

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada masyarakat terkait permohonan Izin Amatir Radio (IAR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Penduduk (IKRAP), dengan berpedoman pada ketentuan baru Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk, bahwa proses perizinan IAR dan IKRAP dilaksanakan dengan memakai sistem daring (*online system*) sebagai upaya dalam memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat sehingga lebih cepat, efektif, efisien dan transparan khususnya para penggiat Radio Amatir. Balmon SFR Kelas I Jakarta juga melaksanakan penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) sebagai persyaratan untuk penerbitan Izin Amatir Radio (IAR) yang dilaksanakan dengan sistem *Computer Assisted Test* (CAT) untuk semua tingkatan (SIAGA, PENGGALANG dan PENEGAK).

II. Sasaran Kegiatan

Tertib perizinan penggunaan frekuensi radio Amatir dan meningkatkan situasi kondusif dalam penggunaan frekuensi radio perorangan khususnya Amatir Radio.

III. Capaian Target

Pada Tahun Anggaran 2022 Balmon SFR Kelas I Jakarta telah merealisasikan dan menyelesaikan program penyelenggaraan UNAR sesuai target yang direncanakan. Penyelenggaraan UNAR dilaksanakan dalam kategori UNAR Reguler dan UNAR *Non Reguler*. Kegiatan UNAR Reguler dilaksanakan di kantor Balmon SFR Kelas I Jakarta dengan sistem CAT sebanyak 2 kali kegiatan setiap bulan atau 24 kali kegiatan dalam setahun. Kegiatan UNAR Reguler ini diikuti sebanyak 600 orang peserta dengan jumlah kelulusan sebanyak 501 orang peserta. Selanjutnya untuk kegiatan UNAR *Non Reguler* sesuai pagu anggaran dilaksanakan sebanyak 1 kali kegiatan pada tanggal 4 Juni 2022 dengan lokasi ujian bertempat di Balai Pengembangan dan Pelatihan Teknologi Informasi dan Komunikasi (BPPTIK) Jl, Sekolah Hijau Kav.2 Jababeka, Cikarang Utara, Kab. Bekasi, Jawa Barat. Kegiatan UNAR Non Reguler ini jumlah pendaftar 95 orang peserta terdiri dari tingkat Siaga 55 orang, Penggalang 27 orang dan Penegak 13 orang. Dan pada hari pelaksanaan ujian dihadiri sebanyak 91 orang peserta terdiri dari 52 peserta tingkat Siaga, 27 peserta tingkat Penggalang dan 12 peserta tingkat Penegak dengan jumlah kelulusan sebanyak 91 orang peserta.

No	Indikator Kinerja Sasaran Program	Target	Realisasi
1.	Jumlah Peserta Ujian Negara Amatir Radio	100 orang	695 orang
2.	Jumlah Penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio	5 kali	25 kali

Jumlah PNBP yang dihasilkan pada kegiatan UNAR berbasis CAT yang diselenggarakan oleh Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2022 adalah sebesar Rp. 33.975.000,- (Tiga puluh Tiga juta Sembilan ratus Tujuh puluh Lima ribu rupiah) dari UNAR Reguler dan sebesar Rp. 6.075.000,- (Enam juta Tujuh puluh Lima ribu rupiah) dari UNAR Non Reguler, sehingga total keseluruhan PNBP dari hasil pelaksanaan kegiatan UNAR adalah sebesar Rp. 40.050.000,- (Empat puluh juta Lima puluh ribu rupiah).

Berikut Rekap data penyelenggaraan UNAR pada Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta Tahun 2022 :

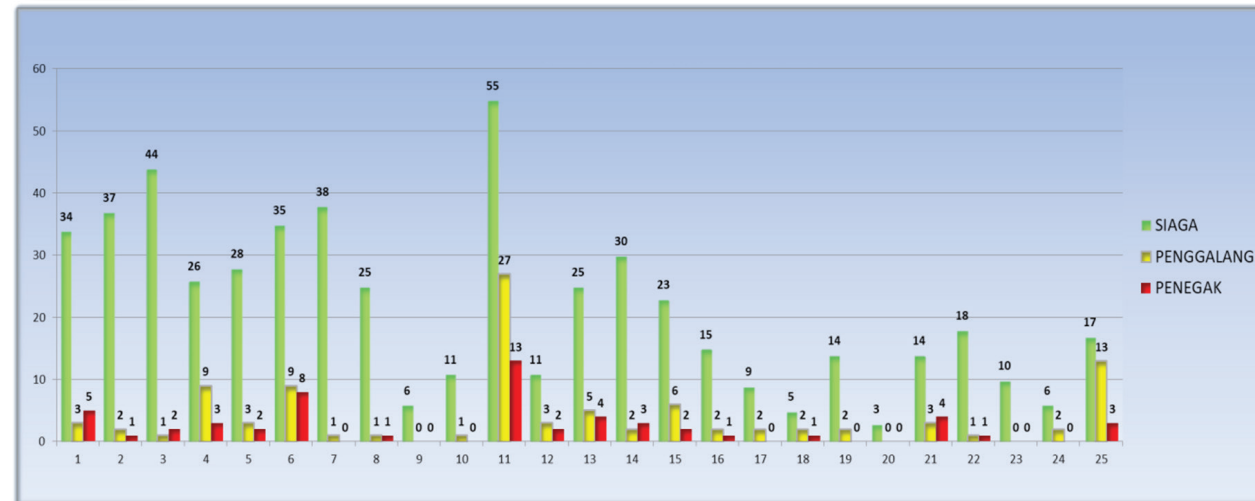
REKAP JUMLAH PESERTA CAT UNAR PERIODE JANUARI S.D DESEMBER 2022 BALAI MONITOR SFR KELAS I JAKARTA

TINGKAT UJIAN	PERIODE PELAKSANAAN																								JUMLAH PENDAFTAR	
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	NON REG	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	XVIII	XIX	XX	XXI	XXII	XXIII		XXIV
	13 JAN	27 JAN	10 FEB	24 FEB	10 MAR	24 MAR	7 APR	21 APR	12 MEI	25 MEI	4 JUN	9 JUN	23 JUN	7 JUL	21 JUL	11 AGT	25 AGT	8 SEP	22 SEP	6 OKT	20 OKT	10 NOV	24 NOV	8 DES		22 DES
SIAGA	34	37	44	26	28	35	38	25	6	11	55	11	25	30	23	15	9	5	14	3	14	18	10	6	17	539
PENGGALANG	3	2	1	9	3	9	1	1	0	1	27	3	5	2	6	2	2	2	2	0	3	1	0	2	13	100
PENEGAK	5	1	2	3	2	8	0	1	0	0	13	2	4	3	2	1	0	1	0	0	4	1	0	0	3	56
TOTAL	42	40	47	38	33	52	39	27	6	12	95	16	34	35	31	18	11	8	16	3	21	20	10	8	33	695

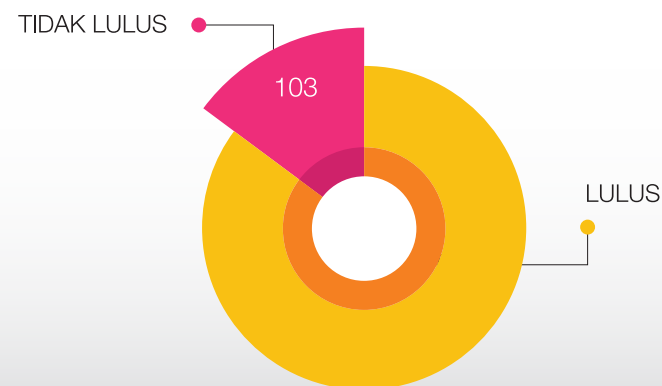
REKAP JUMLAH KELULUSAN PESERTA CAT UNAR PERIODE JANUARI S.D DESEMBER 2022 BALAI MONITOR SFR KELAS I JAKARTA

TINGKAT UJIAN	PERIODE PELAKSANAAN																								JUMLAH LULUS	
	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	NON REG	XI	XII	XIII	XIV	XV	XVI	XVII	XVIII	XIX	XX	XXI	XXII	XXIII		XXIV
	13 JAN	27 JAN	10 FEB	24 FEB	10 MAR	24 MAR	7 APR	21 APR	12 MEI	25 MEI	4 JUN	9 JUN	23 JUN	7 JUL	21 JUL	11 AGT	25 AGT	8 SEP	22 SEP	6 OKT	20 OKT	10 NOV	24 NOV	8 DES		22 DES
SIAGA	29	33	35	20	23	30	36	23	6	10	52	10	19	25	22	14	9	3	10	2	14	9	8	4	11	457
PENGGALANG	3	1	1	8	3	9	1	1	0	1	27	3	4	1	6	2	2	2	1	0	3	1	0	2	3	85
PENEGAK	5	1	2	3	2	8	0	1	0	0	12	2	4	0	2	1	0	1	0	0	4	0	0	0	2	50
TOTAL	37	35	38	31	28	47	37	25	6	11	91	15	27	26	30	17	11	6	11	2	21	10	8	6	16	592

JUMLAH PESERTA CAT UNAR PERIODE JANUARI S.D DESEMBER 2022 BALAI MONITOR SFR KELAS I JAKARTA



KELULUSAN UNAR BERBASIS CAT JANUARI S.D DESEMBER 2022



Pelaksanaan 25 Kegiatan Dengan Jumlah 695 Peserta

IV. Inovasi /Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Penyelenggaraan UNAR berbasis CAT tahun 2022 di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain:

- Pelaksanaan kegiatan UNAR diadakan dua kali setiap bulan atau dua puluh empat kali kegiatan dalam setahun.
- Melaksanakan koordinasi dengan orari lokal terkait dengan pelaksanaan ujian unar
- Mengarahkan peserta untuk mempelajari materi dan simulasi TryOut UNAR melalui aplikasi SeeNow sebelum pelaksanaan Ujian.
- Memberikan layanan konsultasi online melalui nomor Whatsapp
- Melakukan Asistensi pendaftaran peserta UNAR

V. Tindak lanjut

Mengarahkan peserta ujian UNAR yang lulus untuk segera berkoordinasi dengan organisasi amatir lokal sesuai dengan identitas alamat KTP terkait pendaftaran keanggotaan IAR yang telah diterbitkan sesuai ketentuan peraturan yang berlaku dalam peraturan Menteri Kominfo nomor 17 tahun 2018 tentang Kegiatan Amatir Radio dan Komunikasi Radio Antar Penduduk.

Mengarahkan peserta yang tidak lulus untuk lebih giat mempelajari materi ujian amatir radio melalui aplikasi SeeNow dan berkoordinasi dengan pengurus ORARI lokal untuk mendapatkan bimbingan lebih lanjut.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio ini, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat yang mengikuti proses perizinan Amatir Radio dengan mengikuti Ujian Negara Amatir Radio (UNAR);
- Melaksanakan koordinasi dengan organisasi terkait (ORARI dan RAPI) dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi amatir radio sesuai peraturan.
- Melakukan evaluasi terkait penyelenggaraan UNAR sebagai upaya melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

Akuntabel

- Pengawas ujian melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, serta disiplin dan berintegritas tinggi.
- Tidak menyalahgunakan kewenangan sebagai pengawas untuk kepentingan pribadi.

Kompeten

- Pengawas ujian harus meningkatkan kompetensi diri untuk dapat mengantisipasi tindak kecurangan oleh peserta.
- Tiap pegawai saling berbagi pengetahuan tentang tata cara penyelenggaraan UNAR berbasis CAT.

Harmonis

- Menghargai setiap peserta apapun latar belakangnya, karena peserta Ujian Negara Amatir berasal dari beragam profesi, usia dan pendidikan yang telah ditempuh.
- Kerjasama dan kekompakan panitia pelaksana UNAR selama kegiatan berlangsung.

Loyal

- Sebagai penyelenggara UNAR selalu berusaha untuk menjaga nama baik Instansi dan Negara.
- Memegang teguh Pakta integritas dalam penyelenggaraan Ujian Negara Amatir Radio.

Adaptif

- Perubahan pelayanan terkait alur perpanjangan Izin Amatir Radio harus cepat dipahami oleh petugas pelayanan.
- Penyelenggara UNAR selalu mengarahkan calon peserta untuk mempersiapkan diri dengan melakukan TryOut mandiri menggunakan aplikasi SeeNow

Kolaboratif

- Membangun hubungan kerja yang sinergis dengan orari lokal dengan harapan mendapatkan hasil yang terbaik.

VII. Efisiensi

Dengan penyelenggaraan UNAR reguler berbasis CAT yang dilaksanakan dengan pemanfaatan ruang aula di kantor Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta, telah menghemat biaya sewa sarana dan prasarana.



Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)



Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR)

2. Kegiatan Maritim On The Spot (MOTS)

Pada Tahun 2022 Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah melanjutkan penyelenggaraan kegiatan *Maritim On The Spot* (MOTS) di wilayah DKI Jakarta tepatnya di Loret Pelayanan Terpadu Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta. Sejak dibukanya loret pelayanan perizinan Maritim di pelabuhan PPSNZ Jakarta di Muara Baru dari tahun 2019 sampai saat ini ada sebanyak 1027 ISR Kapal yang sudah diterbitkan dari jumlah Kapal sebanyak kurang lebih 1345 Kapal yang terdaftar beroperasi di pelabuhan PPS Nizam Zachman.

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Berdasarkan hasil monitoring/pemantauan kami selama ini telah menemukan beberapa sumber permasalahan yang berkaitan dengan gangguan yang ditimbulkan oleh frekuensi Maritim, yaitu penggunaan radio komunikasi secara tidak tepat oleh kapal - kapal nelayan dan penggunaan perangkat non - maritime yang jumlahnya banyak untuk komunikasi kapal - kapal nelayan, baik yang berbobot kurang dari 30 GT dengan jarak jangkauan kurang dari 40 Km maupun kapal yang berbobot lebih dari 30 GT. Berbagai permasalahan tersebut membuat Indonesia sering mendapat laporan yang terkait gangguan radio penerbangan dari FCC (*Federal Communication Comission*) dan IARU (*International Radio Amateur Union*).

Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya pencegahan penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak sesuai standar atau peruntukannya sehingga dapat menimbulkan gangguan atau interferensi bagi pengguna lain, bahkan dapat membahayakan keselamatan jiwa manusia. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka memberikan kemudahan dalam proses perizinan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim untuk mendorong kesadaran Nelayan atau pemilik kapal untuk menggunakan frekuensi radio yg legal dan memberikan pemahaman peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang penggunaan spektrum frekuensi radio kepada masyarakat nelayan dan atau pemilik kapal melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) agar mempunyai pemahaman tentang penggunaan spektrum frekuensi radio serta tata cara berkomunikasi saat menghadapi kondisi darurat atau menghadapi marabahaya di laut. Dengan ini diharapkan dapat mewujudkan penggunaan spektrum frekuensi radio yang tertib, efisien dan sesuai dengan peruntukannya serta bebas dari dari segala gangguan (*interferensi*).

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan *Maritim On The Spot* (MOTS) adalah kapal – kapal Nelayan yang belum memiliki ISR dan para Nelayan atau awak kapal yang belum memiliki Sertifikat Operator Radio (SOR) dengan hasil kegiatan berupa

penerbitan Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim dan Sertifikasi Operator Radio (SOR) *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC). Penerbitan ISR Maritim sebagai persyaratan komunikasi bagi kapal-kapal laut dalam hal komunikasi marabahaya dan izin bersandar di Pelabuhan. Sementara Sertifikasi Operator Radio diperuntukkan bagi Nahkoda dan ABK untuk mengoperasikan alat komunikasi radio antar kapal maupun antar stasiun radio pantai dengan mengikuti bimbingan teknis *Short Range Certificate/Long Range Certificate* (SRC/LRC).

III. Capaian Target

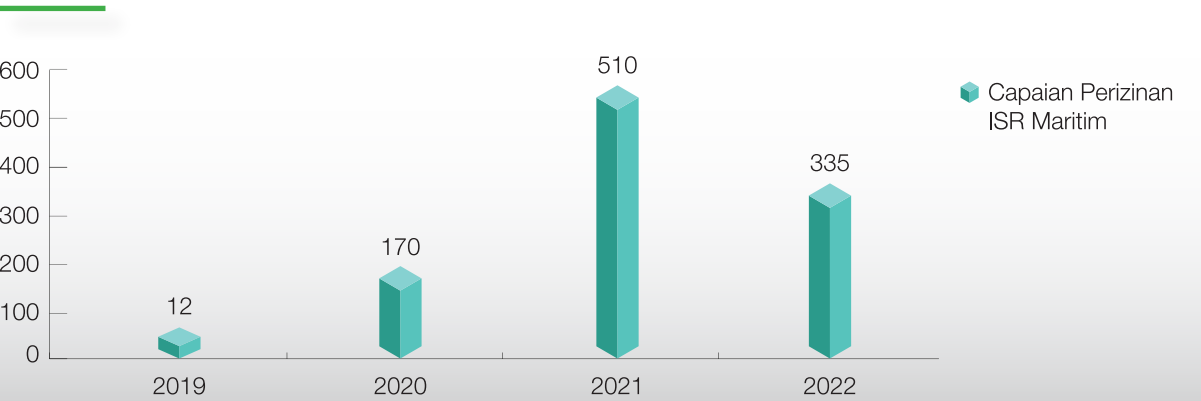
Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan pelayanan Maritim On The Spot (MOTS) di Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta dengan target 100% (80 ISR), telah terealisasi dengan capaian 418,75% (335 ISR) dengan realisasi kegiatan 100%. Adapun Pagu Anggaran Tahun 2022 untuk kegiatan pelaksanaan *Maritime On The Spot* sebesar Rp. 130.040.000.-, dan realisasi anggaran kegiatan sebesar Rp. 112.419.800,- (86,45%).

1. ISR Maritim

Tahun 2022 Loret Pelayanan Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta di Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman, Muara Baru, Jakarta Utara, dibuka selama 12 Bulan mulai dari Januari s.d Desember 2023 dengan hasil capaian sebagai berikut:

No	Periode Approval	Jumlah ISR		
		Efektif	Belum Efektif	Modifikasi
1	Januari	41	0	1
2	Februari	37	0	0
3	Maret	12	0	0
4	April	20	0	0
5	Mei	7	0	0
6	Juni	24	0	0
7	Juli	50	0	0
8	Agustus	53	0	0
9	September	36	0	3
10	Oktober	26	0	3
11	November	12	0	1
12	Desember	17	0	0
Total		335	0	8

PERKEMBANGAN CAPAIAN PERIZINAN ISR MARITIM BALMON SFR KELAS I JAKARTA TAHUN 2022

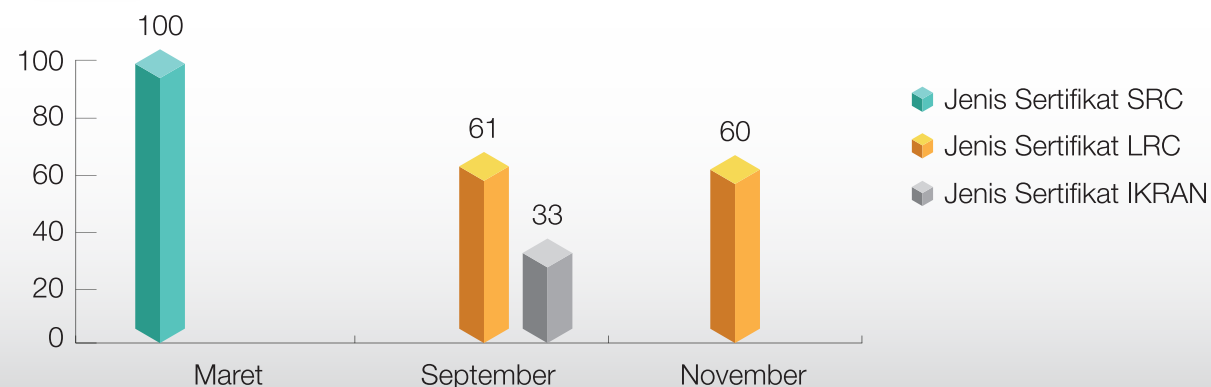


2. Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio SRC/LRC dan IKRAN

Pada Tahun Anggaran 2022 Balmon SFR Kelas I Jakarta melaksanakan program kegiatan Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Sertifikasi Operator Radio (SOR) untuk nelayan dengan realisasi kegiatan sesuai rencana dan target 100% yaitu sebanyak 3 (Tiga) kali dalam 1 (Satu) tahun anggaran yang dilaksanakan di ruang aula Kantor Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta, Muara Baru, Kota Jakarta Utara. Kegiatan tersebut dilaksanakan bekerja sama dengan pihak Kesyahbandaran dan Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan realisasi pelaksanaan sebagai berikut:

1. Sosialisasi dan Bimtek SOR Non Solas tahap I, dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2022; dengan sertifikat yang diterbitkan dan dicetak untuk peserta adalah *Short Range Certificate* (SRC) sebanyak 100 sertifikat sesuai jumlah peserta yang hadir;
2. Sosialisasi dan Bimtek SOR Non Solas tahap II, dilaksanakan pada tanggal 28 September 2022; dengan sertifikat yang diterbitkan dan dicetak untuk peserta adalah *Long Range Certificate* (LRC) sebanyak 61 sertifikat sesuai jumlah peserta yang hadir dan Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN) untuk sebanyak 33 peserta;
3. Sosialisasi dan Bimtek SOR Non Solas tahap III, dilaksanakan pada tanggal 16 November 2022; dengan sertifikat yang diterbitkan dan dicetak untuk peserta adalah *Long Range Certificate* (LRC) sebanyak 60 sertifikat sesuai jumlah peserta yang hadir.

PERKEMBANGAN CAPAIAN PERIZINAN ISR MARITIM BALMON SFR KELAS I JAKARTA TAHUN 2022



Izin Komunikasi Radio Nelayan (IKRAN) adalah Izin untuk mendirikan, memiliki dan mengoperasikan stasiun radio bagi Nelayan untuk penggunaan frekuensi radio di pita HF Non GMDSS. IKRAN merupakan kebijakan Kemeterian Kominfo untuk membantu Nelayan Indoneisa dengan menyediakan kanal/frekuensi khusus di band HF sebagai legalitas untuk kebutuhan komunikasi nelayan yang bersifat pribadi dan bukan marabahaya dengan perangkat radio non maritim ketika melaut, yang pelaksanaannya berpedoman pada Keputusan Direktur Jenderal SDPPI Nomor 128 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Uji Coba Penggunaan Frekuensi Radio untuk Komunikasi Nelayan.

Tahun 2022 UPT Jakarta merupakan salah satu UPT Ditjen SDPPI yang mengikuti Uji Coba proses perizinan IKRAN di pelabuhan wilayah DKI Jakarta kepada nelayan yang telah memiliki Sertifikat LRC.

IV. Analisa keberhasilan/ ketidaktercapaian

Penyelenggaraan kegiatan MOTS tahun 2022 oleh Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah terealisasi dan mencapai target yang direncanakan dengan memperbaiki tingkat pelayanan, antara lain:

- Loker dibuka setiap hari kerja di Kantor Pelayanan Terpadu Pelabuhan Perikanan Samudera Nizam Zachman Jakarta (PPSNZJ);
- Memberikan layanan asistensi dan konsultasi perizinan secara *offline (luring)* melalui loket dan *online (daring)* melalui nomor *Whatsapp*;
- Melaksanakan koordinasi dengan pihak PPSNZJ terkait pelaksanaan pelayanan perizinan;
- Melakukan pendekatan dan koordinasi door to door dengan pihak pemilik dan pengurus kapal;
- Melakukan asistensi pendaftaran Sertifikasi Operator Radio (SOR) dan Izin Komunikasi Radio Antar Nelayan (IKRAN).

V. Tindak lanjut

Merencanakan program kerja baru sebagai inovasi atau perbaikan sistem pelayanan kami terkait perizinan ISR Maritim kepada para nelayan atau pemilik kapal dengan Bus Pelayanan Keliling Perizinan ISR Maritim yang secara terjadwal akan beroperasi di 3 wilayah pelabuhan yaitu Pelabuhan PPS Nizam Zachman di Muara Baru, Pelabuhan Muara Angke dan Pelabuhan Sunda Kelapa.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan kegiatan MOTS ini, kami menerapkan budaya **BerAKHLAK** sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat Nelayan, pemilik maupun pengurus izin kapal yang mengajukan proses perizinan ISR Maritim, Sertifikasi Operator Radio dan IKRAN
- Melaksanakan koordinasi dengan instansi pelabuhan terkait dan metode pendekatan kepada Nelayan, pemilik maupun pengurus kapal secara door to door dalam rangka pembinaan dan kerjasama mewujudkan tertib perizinan dan penggunaan frekuensi radio Maritim sesuai peraturan.
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin.
- Melakukan evaluasi kegiatan MOTS untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Adaptif

- Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu – waktu;
- Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

- Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait di pelabuhan untuk mendorong kesadaran para Nelayan dalam mengurus perizinan ISR Maritim dan tertib penggunaan frekuensi radio khususnya dinas Maritim.

**Kegiatan Maritim On The Spot (MOTS)****VII. Efisiensi**

Hasil koordinasi dengan Kantor Pelabuhan untuk penggunaan Loker MOTS disediakan di Kantor Pelayanan Terpadu Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta di Muara Baru, dan Penyelenggaraan Bimtek SOR ke nelayan juga diselenggarakan di ruang Aula Kantor Pelabuhan Nizam Zachman Jakarta sehingga tidak membutuhkan biaya sewa gedung. Pemateri Bimtek SOR juga berasal dari internal SDPPI, sehingga tidak dibutuhkan biaya honor nara sumber.

3. Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio**I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan**

Program kegiatan pelayanan penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio adalah dalam rangka mencegah keterlambatan pembayaran oleh Wajib Bayar/ Penanggung Hutang dan untuk mencegah/ meminimalisir adanya Piutang Negara dari PNBP atas tagihan BHP frekuensi radio. Untuk kegiatan penanganan Tagihan BHP frekuensi radio dilaksanakan dengan melakukan monitor status pembayaran melalui aplikasi database perizinan (SIMS) yang kemudian dilanjutkan dengan menghubungi dan mengunjungi Wajib Bayar ke lokasi alamat terdaftar untuk melakukan klarifikasi langsung terkait kewajiban pembayaran BHP frekuensi radio yang belum diselesaikan/ dilunasi sehingga melewati batas jatuh tempo pembayaran serta untuk memastikan kesesuaian data dilapangan dengan database SIMS wilayah kerja UPT Jakarta.

Kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio dilaksanakan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 163/PMK.06/2020 tentang Pengelolaan Piutang Negara Pada Kementerian Negara/Lembaga, Bendahara Umum Negara dan Pengurusan Sederhana oleh Panitia Urusan Piutang Negara bahwa Piutang Negara dengan kategori macet pada Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah sisa kewajiban paling banyak Rp. 8.000.000,- (Delapan juta rupiah) per penanggung Hutang dan tidak ada Barang Jaminan yang diserahkan maka tidak dapat diserahkan pengurusan kepada PUPN. Piutang Negara yang tidak dapat diserahkan pengurusan kepada PUPN pada prinsipnya diselesaikan sendiri oleh Menteri/Pimpinan Lembaga sesuai mekanisme yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ini. Menindaklanjuti ketentuan peraturan baru tersebut di atas, kegiatan ini direalisasikan dalam bentuk kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio di atas nilai 8 (Delapan) juta rupiah dan di bawah nilai 8 (Delapan) juta rupiah. Pelayanan penanganan Piutang yang dilimpahkan pengurusan kepada PUPN dilaksanakan dengan kegiatan pendampingan KPKNL untuk penanganan pelimpahan Piutang yang sudah pada tahap penyampaian Surat Paksa kepada Penanggung Hutang langsung ke lokasi alamat yang terdaftar untuk penyelesaian kewajiban pembayaran.

II. Sasaran Kegiatan

- Melaksanakan kunjungan ke lokasi alamat dan keberadaan Penanggung Hutang/Wajib Bayar BHP Frekuensi Radio sesuai data perizinan di wilayah kerja UPT DKI Jakarta untuk melakukan klarifikasi pembayaran atas Tunggakan Tagihan BHP Frekuensi Radio sebelum jatuh tempo pembayaran yang sudah ditentukan.
- Melaksanakan pendampingan KPKNL untuk penyampaian Surat Paksa atas tagihan tunggakan pembayaran BHP Frekuensi Radio yang sudah dilimpahkan ke KPKNL di wilayah kerja UPT DKI Jakarta.
- Pelunasan/pembayaran atas tagihan Piutang Negara dari PNBP BHP Frekuensi Radio yang disampaikan melalui Surat Paksa dari KPKNL oleh Penanggung Hutang/Wajib Bayar di wilayah kerja UPT DKI Jakarta.

III. Capaian Target

Kegiatan penanganan Tagihan BHP Frekuensi Radio telah dilaksanakan dan diselesaikan sesuai target yang ditetapkan yaitu untuk penerbitan invoice/tagihan keterlambatan BHP telah didistribusikan sebanyak 1645 dari target 1600 (100%) atau terrealisasi 102,8%. Selanjutnya dengan pagu anggaran tahun 2022 sebesar Rp. 246.515.000,- (100%) telah direalisasikan sebanyak Rp. 243.135.000,- (98,63%) untuk kegiatan klarifikasi tagihan ke lokasi alamat wajib bayar sebanyak 17 kegiatan, terdiri dari 10 kegiatan di wilayah DKI Jakarta (dalam kota) dan 7 kegiatan menyebar di wilayah Bogor, Depok, dan Bekasi dengan jumlah tagihan sebanyak 212 invoice untuk jumlah nominal tagihan total sebesar Rp. 1.001.594.174,- dengan tindak lanjut pembayaran oleh Wajib Bayar sampai dengan akhir Desember 2022 adalah sebesar Rp. 962.749.601,-. Sementara untuk tagihan BHP yang belum diselesaikan pembayarannya sebesar Rp. 38.844.573,- masih terus dimonitor dan diklarifikasikan kembali kepada Wajib Bayar untuk segera diselesaikan.

REKAPITULASI KEGIATAN KLARIFIKASI DAN PENCEGAHAN PIUTANG BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2022

WILAYAH	Jumlah Kegiatan	Realisasi Kegiatan	Total Tagihan (Rp)	Alamat Tidak Ditemukan	Jumlah Invoice Surat Tagihan Keterlambatan							Jumlah Nominal Tagihan Keterlambatan/ST (Rp)							SPP 10 Tahun		SPP Reguler	
					1	2	3	4	5	6	>7	1	2	3	4	5	6	>7	Invoice	Nominal (Rp)	Invoice	Nominal (Rp)
Dalam Kota (DKI Jakarta)	10	10	738.693.470		59	53	32	5	3			163.825.764	299.427.661	218.191.641	41.878.353	540.582			1	5.757.932	1	9.071.537
Luar Kota (Bogor, Bekasi, Depok)	7	7	262.900.704		19	6	6	1			3	105.542.003	23.768.941	42.474.132	1.386.701	-	-	10.758.825	2	6.859.508	21	72.110.584
Jumlah	17	17	1.001.594.174		78	59	38	6	3	0	3	269.367.767	323.196.602	260.665.773	43.265.054	540.582	-	10.758.825	3	12.617.440	22	81.182.131

REKAPITULASI PENDISTRIBUSIAN SURAT TAGIHAN DAN KETERLAMBATAN BHP FREKUENSI RADIO TAHUN 2022

No	Bulan	SPP		Surat Tagihan Keterlambatan	
		Terbit	Distribusi	%	%
1	Januari	91	91	100%	100%
2	Februari	204	204	100%	100%
3	Maret	152	152	100%	100%
4	April	189	189	100%	100%
5	Mei	134	134	100%	100%
6	Juni	117	117	100%	100%
7	Juli	82	82	100%	100%
8	Agustus	0	0	100%	100%
9	September	0	0	100%	100%
10	Oktober	0	0	100%	100%
11	November	0	0	100%	100%
12	Desember	0	0	100%	100%
Total		969	969	100%	100%

Surat Tagihan Keterlambatan		Distribusi		%	
Terbit	Distribusi	Terbit	Distribusi	%	%
153	153	153	100%	100%	100%
246	246	246	100%	100%	100%
252	252	252	100%	100%	100%
288	288	288	100%	100%	100%
200	200	200	100%	100%	100%
0	0	0	100%	100%	100%
0	0	0	100%	100%	100%
85	85	85	100%	100%	100%
107	107	107	100%	100%	100%
99	99	99	100%	100%	100%
110	110	110	100%	100%	100%
105	105	105	100%	100%	100%
1645	1645	1645	100%	100%	100%

Pada Tahun Anggaran 2022, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan penanganan Piutang BHP frekuensi radio sesuai target yang direncanakan yaitu sebanyak 14 kegiatan terdiri dari 10 kegiatan di wilayah DKI Jakarta (dalam kota) dan 4 kegiatan menyebar di wilayah Bogor, Depok dan Bekasi dengan jumlah aplikasi sebanyak 127.untuk jumlah tagihan sebesar Rp. 336.387.329,- dengan tindaklanjut pembayaran oleh Penanggung Hutang sebesar Rp 122.965.608,-. Sampai dengan akhir Tahun 2022 jumlah outstanding Piutang atas PNBP BHP Frekuensi Radio yang masih harus ditindaklanjuti oleh KPKNL Jakarta V sebanyak Rp. 1.270.270.067.458,- ; KPKNL Bogor sebanyak Rp. 52.218.288,- ; dan KPKNL Bekasi sebanyak Rp. 46.995.954,-

REKAPITULASI HASIL TINDAK LANJUT PENANGANAN PELIMPAHAN PIUTANG OLEH KPKNL TAHUN 2022

No	Wilayah KPKNL	Jumlah Penyerahan (Rp)	Surat Tagihan Keterlambatan				Jumlah BKNP Aktif
			Pelunasan*)	Angsuran	PSBDT*)	Crash Program*)	
1	Jakarta V	2.321.385.999.322	4.160.944.075	569.432.595.523	477.387.107.185	135.285.081	1.270.270.067.458
2	Bogor	135.141.668	73.498.728	9.424.652	16.444.530	0	52.218.288
3	Beksai	180.362.504	71.969.397	1.000.000	389.921.167	60.397.154	46.995.954

IV. Inovasi/Analisa Keberhasilan/Ketidaktercapaian

- Melakukan monitor status tagihan pembayaran BHP melalui Aplikasi Spectraweb (<https://spectraweb.ditfrek.postel.go.id>), dengan memperhatikan tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Menghubungi klien melalui nomor telepon dan atau email yang terdaftar khususnya untuk tagihan pembayaran BHP yang sudah mendekati tanggal jatuh tempo pembayaran.
- Melakukan kunjungan dan klarifikasi terhadap wajib bayar ke lokasi alamat terdaftar khususnya untuk status tagihan keterlambatan.
- Membantu klien yang mengalami kendala dalam akun Spectraweb untuk mengunduh tagihan pembayaran (invoice) maupun cara menggunakan fitur menu aplikasi secara langsung pada saat kegiatan di lokasi alamat.
- Mengarahkan klien untuk menghubungi loket pelayanan terpadu Ditjen SDPPI melalui telpon atau surat terkait perubahan data akun.

V. Tindak Lanjut

Melakukan evaluasi dari seluruh kegiatan penanganan tagihan dan pencegahan piutang BHP Frekuensi Radio untuk terus melakukan perbaikan pada kegiatan selanjutnya.

VI. Implementasi Budaya Nilai BerAKHLAK Pada Kegiatan

Dalam penyelenggaraan kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
- Memberikan pelayanan kepada klien yang membutuhkan mengunduh invoice karena masih terkendala dalam mengakses akun Spectraweb.
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala yang dihadapi pemohon izin.
- Melakukan evaluasi kegiatan Penanganan Tagihan dan Pencegahan Piutang Biaya Hak (BHP) untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Petugas pelayanan mampu melayani pemohon izin dengan ramah dan tenang dalam menyampaikan penjelasan dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami tanpa membedakan latar belakang yang dimiliki pemohon izin.

Loyal

Taat dan tertib dalam menjalankan setiap proses perizinan sesuai ketentuan Standar Operasional Prosedur (SOP) pelayanan yang ditetapkan dan secara rutin melaporkan hasil kegiatan kepada pimpinan.

Adaptif

- Petugas pelayanan tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait peraturan dan alur proses perizinan yang terjadi sewaktu – waktu;
- Berkontribusi dalam perbaikan pelayanan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi dalam peraturan maupun proses perizinan kepada masyarakat dengan cepat dan mudah dipahami.

Kolaboratif

Berkoordinasi dan bekerjasama dengan pihak/instansi terkait untuk mendorong kesadaran wajib bayar untuk menyelesaikan kewajiban pembayaran sebelum jatuh tempo pembayaran.

VII. Efisiensi

Implementasi pelayanan perizinan secara online khususnya terkait pendistribusian rincian tagihan tidak lagi dikirimkan melalui jasa pengiriman sehingga menghemat biaya anggaran pengiriman surat SPP BHP Frekuensi Radio.



Kegiatan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio



Kegiatan Penanganan Piutang BHP Frekuensi Radio

4. Kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio Kepada Masyarakat**I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan**

Dalam upaya terus membangun dan meningkatkan kepatuhan dan ketertiban penggunaan frekuensi radio oleh masyarakat, sehingga perlu untuk memperluas sosialisasi pengetahuan dan pemahaman terkait perizinan dan penggunaan Spektrum Frekuensi Radio sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada masyarakat. Tahun anggaran 2022, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah melaksanakan dan merealisasikan program kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio kepada masyarakat sebanyak 1 (Satu) kali sesuai target dan jadwal yang direncanakan. Dasar dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini adalah:

1. Surat Keputusan Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta Nomor 67 Tahun 2022 tanggal 22 Juli 2022 tentang Panitia Pelaksana Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat tahun 2022;
2. Surat Undangan Nomor 749/Balmon.31/UM.01.01/08/2022 tentang Undangan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat;
3. Surat Tugas Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta Nomor 319/Balmon.31/KP.01.06/08/2022 tanggal 15 Agustus 2022 tentang Melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2022 dengan lokasi acara di Hotel Swissbel Residences Kalibata dengan tema “Melalui Peningkatan Pelayanan Perizinan Frekuensi Radio Kita Tingkatkan Ketertiban Penggunaan Frekuensi Radio”.

II. Sasaran Kegiatan

Memberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai pengetahuan terkait peraturan dan tata cara/ alur proses perizinan penggunaan frekuensi radio, prinsip penggunaan dan pemanfaatan frekuensi radio yang baik dan benar serta mengenal dan memahami tugas fungsi Balai Monitor SFR Kelas 1 Jakarta dalam pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio.

III. Capaian Target

Pada tahun anggaran 2022 sesuai dengan Pagu Anggaran yang tersedia untuk kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat, hanya dilaksanakan 1 (Satu) kali dalam setahun.

Indikator Kinerja Persentase terlaksananya kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik target 100%, capaian target 100% dan realisasi kegiatan 100%. Pagu kegiatan Sosialisasi sebesar Rp. 90.170.000,- dan realisasi anggaran kegiatan Rp. 89.669.000,- (99,44%).

IV. Analisa keberhasilan/ketidaktercapaian

- Merencanakan kegiatan dengan berdasarkan tema kegiatan dengan konsep penyusunan yang baik;
- Menyiapkan narasumber terkait sesuai dengan tema kegiatan;
- Menentukan target peserta undangan kegiatan sosialisasi sesuai dengan tema kegiatan;
- Menyusun tim kepanitiaan sesuai dengan kebutuhan tugas dalam kegiatan;
- Menyiapkan sarana dan prasarana pada kegiatan yang akan dilaksanakan;
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi sesuai jadwal dan susunan acara yang telah ditentukan;

V. Tindak lanjut

Merencanakan program kerja sosialisasi dengan target wilayah dan peserta di mana program Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio belum pernah terlaksana.

VI. Implementasi budaya nilai **BerAKHLAK** pada kegiatan ini

Dalam penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Perizinan Frekuensi Radio kepada Masyarakat, kami menerapkan budaya BerAKHLAK sebagai berikut:

Berorientasi Pelayanan

- Kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat pengguna Frekuensi Radio.
- Memberikan pelayanan yang baik kepada peserta yang menghadiri kegiatan Sosialisasi.
- Memberikan pelayanan dengan ramah, cekatan dan memberikan solusi atas kendala-kendala selama kegiatan berlangsung.
- Melakukan evaluasi kegiatan Sosialisasi Frekuensi Radio Kepada Masyarakat untuk perbaikan kegiatan selanjutnya.

Akuntabel

- Petugas pelayanan memiliki komitmen tanggungjawab, berintegritas tinggi, jujur, cermat dan teliti serta selalu disiplin dalam melaksanakan tugas;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen dan tanggung jawab terhadap penggunaan barang milik negara untuk kegiatan pelayanan dengan secara baik, efektif dan efisien;
- Petugas pelayanan memiliki komitmen untuk tidak menyalahgunakan kewenangan demi keuntungan dan kepentingan pribadi.

Kompeten

- Petugas pelayanan harus memiliki dan meningkatkan kompetensi/ kemampuan diri dalam segala hal yang diperlukan untuk memberikan pelayanan baik secara teknis, administrasi maupun komunikasi;
- Memiliki rasa untuk saling berbagi ilmu, pengetahuan dan pengalaman antar setiap pegawai.

Harmonis

- Narasumber mampu memberikan materi, menjelaskan, dan berinteraksi dengan peserta dengan kalimat yang sederhana dan mudah dipahami oleh semua kalangan peserta.

Loyal

- Taat dan tertib dalam menjalankan kegiatan Sosialisasi sesuai dengan susunan acara dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan.

Adaptif

- Panitia tanggap dan mampu mengikuti setiap perubahan terkait kegiatan yang dapat terjadi sewaktu – waktu;
- Berkontribusi dalam kegiatan untuk menyampaikan setiap perubahan yang terjadi kepada masyarakat dengan namun mudah dipahami.

Kolaboratif

- Panitia berkoordinasi dan bekerjasama dengan narasumber dan pihak terkait untuk menyukseskan kegiatan Sosialisasi.



Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik Balmon Jakarta

Dalam upaya pencapaian kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di Balmon SFR Kelas I Jakarta, telah dilakukan Survei Pembangunan ZI yang dimulai dari bulan Maret 2022. Survei Pembangunan ZI ini ditujukan pada penilaian hasil kinerja penyelenggaraan pelayanan publik dan birokrasi pelayanan dari unit kerja yang dinilai secara langsung oleh masyarakat sebagai pihak penerima manfaat pelayanan. Hasil Survei ini disampaikan secara terbuka sebagai informasi hasil kualitas pelayanan publik dan perilaku anti korupsi di Balmon SFR Kelas I Jakarta sebagai UPT Ditjen SDPPI yang telah dicapai dalam kurun waktu 1 tahun pembangunan ZI.

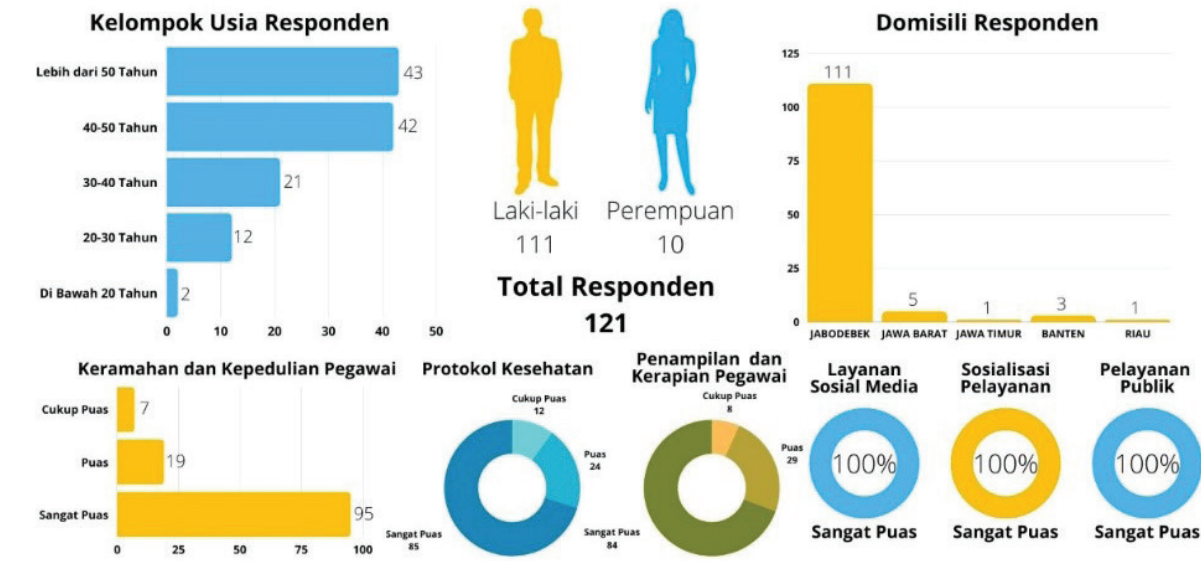
Hasil Survei Pembangunan ZI WBK Balmon SFR Kelas I Jakarta Tahun 2022 :

- Indeks Persepsi Anti Korupsi (IPAK) : **3,65 / 91,13**
- Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan (IPKP) : **3,68 / 91,99**
- Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) : **3,60 / 89,98**

HASIL SURVEI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS TAHUN 2022



HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I JAKARTA TAHUN 2022



SASARAN KINERJA 3

“Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien”

Persentase (%) Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

No	Kinerja	Indikator Kinerja	Target	Capaian	Persentase
3.	Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien	1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	87%	92,37%	106,17%

I. Latar belakang, Maksud dan Tujuan

Balmon SFR Kelas I Jakarta selaku UPT Ditjen SDPPI mempunyai tugas melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio di wilayah DKI Jakarta (Kota dan Kabupaten Kepulauan Seribu), Kota Depok, Kota dan Kabupaten Bekasi, Kota dan Kabupaten Bogor.

Dalam melaksanakan kegiatan pelayanan tersebut, perlu didukung oleh Subbagian Umum dalam hal keuangan, kepegawaian dan kerumah tanggaan.

Sasaran kinerja yang menjadi target perjanjian kinerja Tahun 2022 adalah Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien indikatornya adalah Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI dengan target sebesar 87%. Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Kementerian Komunikasi dan Informatika meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran, dengan didukung oleh monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan.

II. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan sesuai dengan Perjanjian Kinerja adalah Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi Yang Efektif Dan Efisien dengan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI sebesar 87%. Dengan perhitungan sebagai berikut :

- a. Capaian Nilai Kinerja SMART DJA (bobot 60%)
- b. Nilai Kinerja IKPA (bobot 40%)

III. Capaian target

Capaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI pada Balmon SFR Kelas I Jakarta yaitu sebesar 92,37% melebihi dari target yang telah ditentukan sebesar 87%, dengan perhitungan capaian sebagai berikut :

- a. Nilai kinerja SMART DJA sebesar $88,91 \times 60\% = 53,346\%$.
- b. Nilai IKPA = $97,57 \times 40\% = 39,028\%$.

Kinerja	Indikator Kinerja	2021		2022		2023
		Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target
Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	86	91,16	87	92,37	87

IV. Inovasi / Analisa Keberhasilan / Ketidaktercapaian

Keberhasilan pelaksanaan pengelolaan anggaran di atas sesuai dengan adanya kualitas perencanaan (revisi DIPA dan deviasi halaman III DIPA) dan kualitas pelaksanaan (Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, dan Dispensasi SPM) yang baik.

Kegiatan yang dilaksanakan melalui belanja kontraktual dapat dilaksanakan secara terjadwal dengan rekanan pihak ketiga dengan pola penyelesaian tagihan yang juga dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan, hal tersebut sejalan dengan pengelolaan UP dan TUP tepat waktu. Sehingga dapat melakukan pembayaran untuk penyelesaian tagihan dengan tidak adanya penolakan SPM oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

V. Tindak lanjut/pemanfaatan laporan kinerja sebelumnya yang telah digunakan untuk perbaikan indikator tersebut

- Memperbaiki perencanaan dan eksekusi kegiatan secara relevan dan terjadwal, serta tidak menumpuk pencairan anggaran pada akhir tahun.
- Melakukan reuiu atas DIPA secara periodik (minimal sekali di akhir triwulan), dan mengendalikan serta mengoptimalkan revisi anggaran dalam hal diperlukan penyesuaian kebijakan program/kegiatan pada Satker.
- Memastikan pengadaan barang/jasa yang sifatnya sekaligus dan nilainya s.d. Rp 200 Juta diselesaikan (s.d. pembayarannya kepada pihak ketiga) pada Triwulan I.
- Segara menyelesaikan pembayaran dan tidak menunda proses penyelesaian tagihan yang pekerjaannya telah selesai (termasuk pekerjaan termin).
- Melakukan percepatan belanja, khususnya untuk belanja barang dan modal yang proses pengadaan barang dan jasanya dapat dimulai sejak awal tahun anggaran.
- Menggunakan UP Tunai secara efektif dan efisien dengan mempercepat revolving UP Tunai paling sedikit 100% dalam satu bulan.
- Mereviu rencana kegiatan secara periodik dan prognosis penyerapan anggaran (minimal sekali di akhir triwulan), serta menyusun rencana penarikan dana masing-masing jenis belanja.
- Menghitung rencana penarikan dana agar dapat dieksekusi tepat waktu.
- Secara periodik menghitung tingkat kemajuan aktivitas (Progres) dan capaian (Realisasi Volume), memperhatikan gap progres capaian output dengan penyerapan anggaran.

VI. Implementasi budaya nilai BerAKHLAK pada kegiatan ini (Berorientasi Pelayanan/ Akuntabel/ Kompeten/ Harmonis/ Loyal/ Adaptif/ Kolaboratif)

Dalam proses pencapaian target Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI tahun 2022, Balmon SFR Kelas I Jakarta telah mengimplementasikan budaya nilai berakhlak sebagaimana berikut ini :

- Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta **berorientasi pelayanan** dengan memberikan pelayanan prima kepada masyarakat khususnya pada kegiatan asistensi pembuatan akun perizinan frekuensi radio, pelaksanaan UNAR, menyediakan

sarana pelayanan pengaduan gangguan frekuensi radio bagi pemilik ISR, sosialisasi perizinan frekuensi radio, dan bimtek SOR/LRC kepada nelayan;

2. Dalam pelaksanaan pelaporan kegiatan dan anggaran diimplementasikan dengan penyusunan laporan keuangan dan laporan Barang Milik Negara (BMN) yang **akuntabel** pada setiap periode semester dan tahunan;
3. Untuk memenuhi kebutuhan SDM yang **kompeten**, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta menerapkannya melalui kegiatan peningkatan kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai pada diklat teknis dan pelatihan untuk memenuhi kebutuhan organisasi;
4. Melalui konsep *open-working space*, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta mencoba menciptakan suasana lingkungan kerja yang nyaman dan **harmonis**;
5. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi organisasi, dilaksanakan dengan penuh dedikasi dan **loyal** terhadap pimpinan, dengan mengutamakan kepentingan organisasi di atas kepentingan pribadi;
6. **Adaptif** dengan terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan;
7. Setiap kegiatan pelaksanaan tugas dan fungsi, Balai Monitor SFR Kelas I Jakarta telah menerapkan nilai **kolaboratif** pada setiap SDM, yang mana pada setiap kegiatan dilakukan dengan bekerjasama dan terintegrasi baik secara internal maupun eksternal.

VII. Efisiensi

Melalui aplikasi-aplikasi yang diterbitkan oleh pusat secara terintegrasi dengan UPT, maka kegiatan dalam hal pengajuan usulan kenaikan pangkat, pelatihan, mutase dan rotasi, sistem keuangan dapat dilakukan secara daring sehingga dapat efisiensi waktu dalam prosesnya.

REALISASI
ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp.17.963.700.531,- atau 99.03% dari pagu anggaran sebesar Rp. 18.139.547.000,- dengan rincian anggaran dan realisasi belanja sebagai berikut :

Sumber Anggaran	Periode 31 Desember 2022		Persentase
	Anggaran	Realisasi	
Belanja Pegawai	4.427.598.000	4.383.979.435	99,01%
Belanja Barang	11.017.445.000	10.895.944.578	98,90%
Belanja Modal	2.694.504.000	2.683.776.518	99,60%
TOTAL	18.139.547.000	17.963.700.531	99,03%





Bab. 4 Penutup

Penutup

PENUTUP



Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika sebagai bagian dari Kementerian Komunikasi dan Informatika mengemban tugas untuk mengelola salah satu sumber daya terbatas milik Negara yaitu spektrum frekuensi radio dan orbit satelit serta mengatur sertifikasi perangkat informatika yang diperdagangkan di wilayah Indonesia.

Kinerja Ditjen SDPPI khususnya Balmon SFR Kelas I Jakarta sangat mempengaruhi ketersediaan dan kualitas penyediaan telekomunikasi terutama telekomunikasi yang menggunakan spektrum frekuensi (nirkabel) yang dewasa ini sangat pesat perkembangannya dan sangat meningkat penggunaannya. Oleh karenanya Ditjen SDPPI menyadari banyaknya tantangan dalam pengelolaan sumber daya dan mengatur pengelolaan sumber daya dan mengatur sertifikasi seperti cepatnya perkembangan teknologi dan membanjirnya perangkat informatika yang beredar menuntut peningkatan kemampuan aparat sehingga mampu meningkatkan kinerja pelayanan Ditjen SDPPI.

Seiring perkembangan teknologi yang ada saat ini, diperlukan adanya sosialisasi yang dikemas secara modern yang inovatif yang tidak mengesampingkan prinsip efektif dan efisien. Peningkatan sosialisasi terhadap penggunaan frekuensi radio kepada masyarakat penyelenggara radio yang dimaksudkan agar masyarakat tertib dalam memanfaatkan frekuensi radio.

Dalam pelaksanaan tugas dilapangan masih terdapat permasalahan-permasalahan yang sedia nya akan dilakukan perbaikan dimasa yang akan datang, baik dari sisi sarana, prasarana maupun Sumber Daya Manusia.

Demikian Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Jakarta tahun 2022 ini di buat sebagai evaluasi kinerja dan juga sebagai indikator dan acuan untuk pelaksanaan kegiatan, tugas dan fungsi di tahun yang akan datang.